

**PERSIAPAN PEGAWAI DINAS PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DAN DESA PROVINSI RIAU
DALAM MENGHADAPI MASA PENSIUN**
(Studi Kasus di Dinas PMD Provinsi Riau)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

OLEH:

EKA MAWARTI
NIM. 11542204992

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

T.A 2020 M/1441 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: uin-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Persiapan Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam menghadapi masa Pensiun (Studi Kasus Di Dinas PMD Provinsi Riau)" yang ditulis oleh

Nama Eka Mawarti

Nim : 11542204692

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Telah di pertahankan dalam sidang munaqasah skripsi fakultas dakwah dan Ilmu komunikasi pada

Hari Rabu

Tanggal 05 Agustus 2020

Dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S Sos) pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Agustus 2020

Dekan,

Dr. Kardin, MA

NIP.19660620 200604 1 015.

Tim penguji

Ketua Penguji I •

Dr. Arni, M.Ag
19701010 200701 1 051.

Penguji III

Dr. Yasril Yazid, MIS
19720429 200501 1 004.

Sekretaris Penguji II

Rosmita, M.Ag
19741113 200501 2 005.

Penguji IV

Rahmad, S.Pd, M.Pd
19781212 201101 1 006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© H i k c i p t a m i l i k (I N S u s k a R i a u)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Disang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Disang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 16 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain_sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan Bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Eka Mawarti

Nim : 11542204992

Judul skripsi: "**Persiapan Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (PMD) Dalam Menghadapi Masa Pensiun (Studi Kasus Di Dinas Pmd)**".

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing Skripsi

Rahmad, M. Pd

Nip: 19781212 201101 1 006

Mengetahui Ketua Jurusan
Bimbingan Dan Konseling Islam

Listiawati Susanti, S.Ag., MA

Nip: 19720712 200003 2 003



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Arahan

1. Arahan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Arahan mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Arahan mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSIAPAN PEGAWAI DINAS PEMBERDAYAAN MASAYARAKAT
DAN DESA PROVINSI RIAU DALAM MENGHADAPI MASA PENSIUN
(STUDI KASUS DI DINAS PMD PROVINSI RIAU).

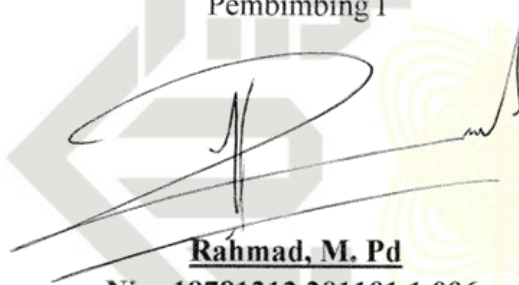
Disusun oleh

Eka Mawarti

Nim: 11542204992

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 19 Agustus 2019

Pembimbing I



Rahmad, M. Pd

Nip: 19781212 201101 1 006.

Mengetahui

Ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Islam



Listiawati susanti, S.Ag., MA

Nip: 19720712 200003 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 10 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: lain-sq@pekanbaru.indo.net.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Eka Mawarti

NIM : 11542204992

Judul : Persiapan Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
Provinsi Riau Dalam Menghadapi Masa Pensiun (Studi Kasus Di
Dinas PMD Provinsi Riau).

Telah diseminarkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 23 Oktober 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai
salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah
dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 23 Oktober 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji 1

Fatmawati, S. Ag, M. Ed.

NIP. 19690905 201411 2 001

Penguji 2

Drs. H. Suhaimi, M. Ag.

NIP. 19620403 199703 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Mengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindeferai Undang-undang

1. Diindeferai menguul sebaagian atau seluruh karya tulis ini hanya mondermunkan dan menyedubikan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diindeferai mengurumkan dan memperbanyak sebaagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Mawarti

NIM : 11542204992

Tempat/Tanggal Lahir: Teluk Nilap, 05 Maret 1997

Pekerjaan

: Bimbingan Dan Konseling Islami

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Persiapan Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Dalam Menghadapi Masa Pensiun (Studi Kasus Di Dinas PMD) adalah benar-benar karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 11 Maret 2020

Yang Membuat Pernyataan



Eka Mawarti
NIM 11542204992



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-502221
Fax 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain.dg@pekanbaru-riau.net.id

Pekanbaru, 22 Juli 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran: 1 (satu) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi A n Eka Mawarti

Assalaamu'alaikum Wa rahmatullaahi Wa barakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Eka Mawarti NIM 11542204992 dengan judul "Persiapan Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Dalam Menghadapi Masa Pensiun" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) dalam bidang bimbingan dan konseling islam fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wa Salaamualaikum Wa Rahmatullaahi Wa Barakatuh.

Pembimbing Skripsi

Rahmad, S.Pd.M.Pd
19781212 201101 1 006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melancarkan saya dalam menulis skripsi.

Saya mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang selalu memotivasi serta mendukung saya baik dari segi materiil maupun moril. Terima kasih atas doa dan dukungan kedua orang tua tercinta, Ayahanda Darsito dan Ibunda Ngatinah yang telah mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi.”

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Wa ila rabbika farghab

“Dan hanya kepada tuhanMu, hendaklah engkau berharap”

(Q.S. Al-Insyirah ayat 8)



UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nama : Eka Mawarti
Nim : 11542204992
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Islam
Judul : Persiapan Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Provinsi Riau Dalam Menghadapi Masa Pensiun (Studi Kasus Di Dinas PMD Provinsi Riau).

Latar belakang penelitian ini dengan adanya fenomena bahwa ada salah satu orang pegawai dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa bercerita tentang persiapannya ketika akan pensiun, persiapannya dari aspek waktu luang digunakan untuk menyalurkan hobi yakni menanam sayuran hidroponik dan memelihara ikan untuk dijual, terus aspek ekonomi kurang mengelola keuangan dengan menabung, disebabkan kebutuhan lebih banyak sehingga uang yang akan ditabung tidak bisa. Kemudian, timbul permasalahan kurangnya memahami tentang persiapan pensiun secara material maupun in-material, berarti pegawai belum bisa memperkirakan persiapan apa saja dalam menghadapi masa pensiunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan memahami bagaimana seorang pegawai mempersiapkan pensiunnya ketika akan memasuki usia pensiun. Metode didalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif. Informen penelitian berjumlah 2 orang pegawai yang akan pensiun dan 1 orang yang dijadikan sebagai kevalidan data yakni kabag umum di PMD. Dan subjek penelitian adalah pegawai yang akan pensiun 1 tahun, objek penelitiannya adalah persiapan pensiun. Kemudian teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan penelitian adalah dengan merencanakan 7 persiapan pensiun yang terdiri dari persiapan keuangan dimulai pegawai awal kerja di PMD harus mulai juga membuat perencanaan keuangan 20 tahun kedepan untuk pensiun, persiapan asuransi kesehatan menjamin hari tua ketika sakit, usaha legal sama untuk investasi, kebugaran yakni dengan hidup teratur dimulai dari makanan, gaya hidup, dan prinsip kesehatan, penyesuaian peran ketika sudah pensiun tentu adanya merasa sendiri (kesepian) tanpa keluarga, dimana akan tinggal yakni pegawai yang akan pensiun ingin tetap tinggal sendiri dengan pasangan dan jikalau nanti sakit selanjutnya keluarga atau anak yang mengurus, kegiatan waktu luang yakni pegawai membuat kegiatan menyalurkan hobi juga sekaligus menghasilkan uang, hal ini dapat menjadi tolak ukur persiapan pensiun tersebut. Hasil penelitian menyarankan bahwa persiapan pensiun sangat diperlukan ketika pegawai akan memasuki masa pensiun agar nantinya pegawai yang akan pensiun tidak gamang dihari tuanya.

Kata Kunci: Persiapan Pegawai, Masa Pensiun.

ABSTRACT

Name : Eka Mawarti
Student Reg. No : 11542204992
Department : Islamic Guidance and Counseling
Title : The Preparation for Retirement among Riau Province Community and Village Empowerment Service Government Agency Employees (A Case Study At Riau Province PMD Service Agency).

The background of this research is based on the phenomenon that there is an employee of the Community and Village Empowerment service Government Agency of Riau telling about his preparation for retirement. His preparation from the aspect of free time is used to channel hobbies namely growing hydroponic vegetables and raising fish for sale. However, based on the economic aspect, he does not focus on saving because he spends a lot of the need. Then, the problem arises from their lack of understanding about material and non-material retirement preparation. It means that the employees cannot prepare their retirement. This study aims to know, analyze and understand how an employee prepares for retirement when he enters the retirement age. The method used in this research is a qualitative research approach with descriptive data analysis techniques. The research informants are 2 employees who will retire and 1 person who is used as the validity of the data, namely the general head of the PMD. The research subjects are employees who will retire for 1 year, the object of research is pension preparation. Data is collected from observation, interviews, and documentation. The conclusion of the study is that the employees prepare some following aspects. The first is financial preparations. In this aspect, they prepare from the beginning of their work at PMD employees to save their income for the next 20 years for retirement. The second is health insurance preparations to guarantee their old age and illness. The third is legal business which means a planning for investment. The fourth is fitness, namely living based on the healthy life style starting from food, lifestyle, and health principles. The fifth is adjusting new roles when retired. There is feeling lonely without a big family so that they want to stay with their partner. If they are later sick, their family or children will take care of them. The sixth is free time activities, namely employees making activities to channel their hobbies as well as to make money. These can be a benchmark for pension preparation. The results of the study suggest that retirement preparation is needed when employees are about to retire.

Keywords: Employee preparation, retirement period.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'Alaikum Wa rahmatullahi Wa Barakatuh.

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, tuhan yang maha esa yang memberikan rahmat serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai karya ilmiah untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana dengan judul penelitian **“Persiapan Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam Menghadapi Masa Pensiun (Studi Kasus Dinas PMD)”**.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad *Shollallahu 'alaihi wa sallam*, keluarga, dan sahabat, manusia pilihan yang Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* ciptakan untuk menyempurnakan akhlak manusia menjadi suri teladan yang baik bagi umat islam. Dan mudah-mudahan kita menjadi umat Nabi Muhammad *Shollallahu a'alaihi wa sallam*, kelak diakhirat kita semua menjadi umat diakui beliau. Amiin Ya Rabbal Alamiin.

Peneliti menyadari keterbatasan pengetahuan yang dimiliki sehingga banyak memerlukan bimbingan, kritik, serta saran yang dapat memperbaiki karya ini dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai semua pihak yang turut membantu terutama informen yang terlibat dalam penelitian yang sederhana ini. Untuk itu saya selaku peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Plt. Rektor, Dr. H. Suryan A. Jamrah MA, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kurnadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi MA, Ph.D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M. Ag, selaku Wakil Dekan I, Bapak Toni Hartono, M. Si, selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Azni, M. Ag, selaku Wakil Dekan III.

Ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Listiawati Susanti, MA, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sekaligus Dosen Penasehat Akademik (PA), dan Bu Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

Pembimbing Skripsi Rahmad, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membimbing peneliti untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Dr. Yasril Yazid, M.Si selaku Dosen Pengampu Mata kuliah Metodologi Penelitian.

Teman-teman jurusan Bimbingan dan Konseling Islam angkatan tahun 2015.

Teman-teman BKI konsentrasi Karir dan Industri yang selalu ada untuk memberikan semangat dan dukungan untuk penulis.

8. Teman-teman KKN angkatan desa Teluk Rumbu, Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak, Ria Oktavia, Wahyu Prasetyo, Isna, Ressy Anggraini, Devi Fitriani, Rita Lestari, Risma, Abdillah, Filza Hidayat, Muhammad Zamil.
9. Teman-teman PKL di bagian ARSIPARIS dan Bagian Umum di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yakni Wahyu Nurlayla Tusya'ban, dan Sri Rahayu Mulyaningsih.
10. Teman serta sahabat yang insha'allah hingga ke jannah, Hijrayana, Cici Nadia, Zeira, kak suci febriani, kak yeni, kak sari, kak anti, kak putri, kak mirna, dek Asri Mayoli, dek Trio ningsih, dek ermi, kak dini, dek layla, dek resti, dek yani, dek rina, dek jannah, dek mega.
11. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis haturkan, semoga amal kebaikannya yang telah diberikan akan mendapat balasan oleh Allah SWT serta penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal 'alamiin.
Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Pekanbaru, 3 Februari 2021
Penulis

EKA MAWARTI
NIM. 11542204992



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Ruang Lingkup Kajian	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	22
D. Tempat Penelitian	23
E. Sumber Data	23
F. Informan Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Validitas Data dan Realibilitas data.....	25
I. Teknik Analisis Data	27

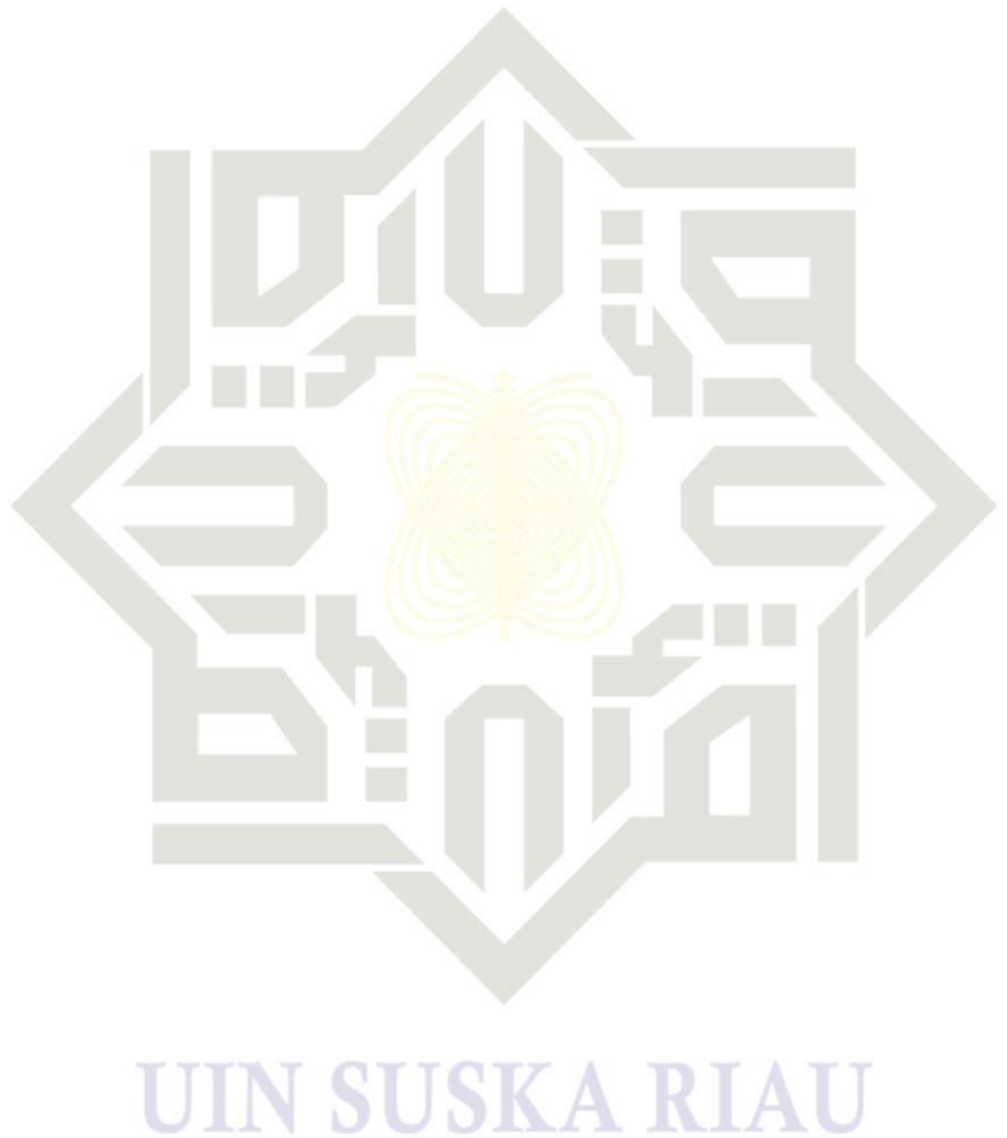
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	29
A. Sejarah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	29
B. Visi	30
C. Misi	30
D. Struktur Organisasi.....	31
E. Fungsi dan Tugas Pegawai.....	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Data Penelitian	46
B. Observasi	46
C. Hasil Observasi	47
D. Hasil Wawancara.....	48
E. Pembahasan	50
BAB VI PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 5.1 Data Pensiun Pegawai Dinas Pmd 10 Tahun 2019-2028	47
---	----

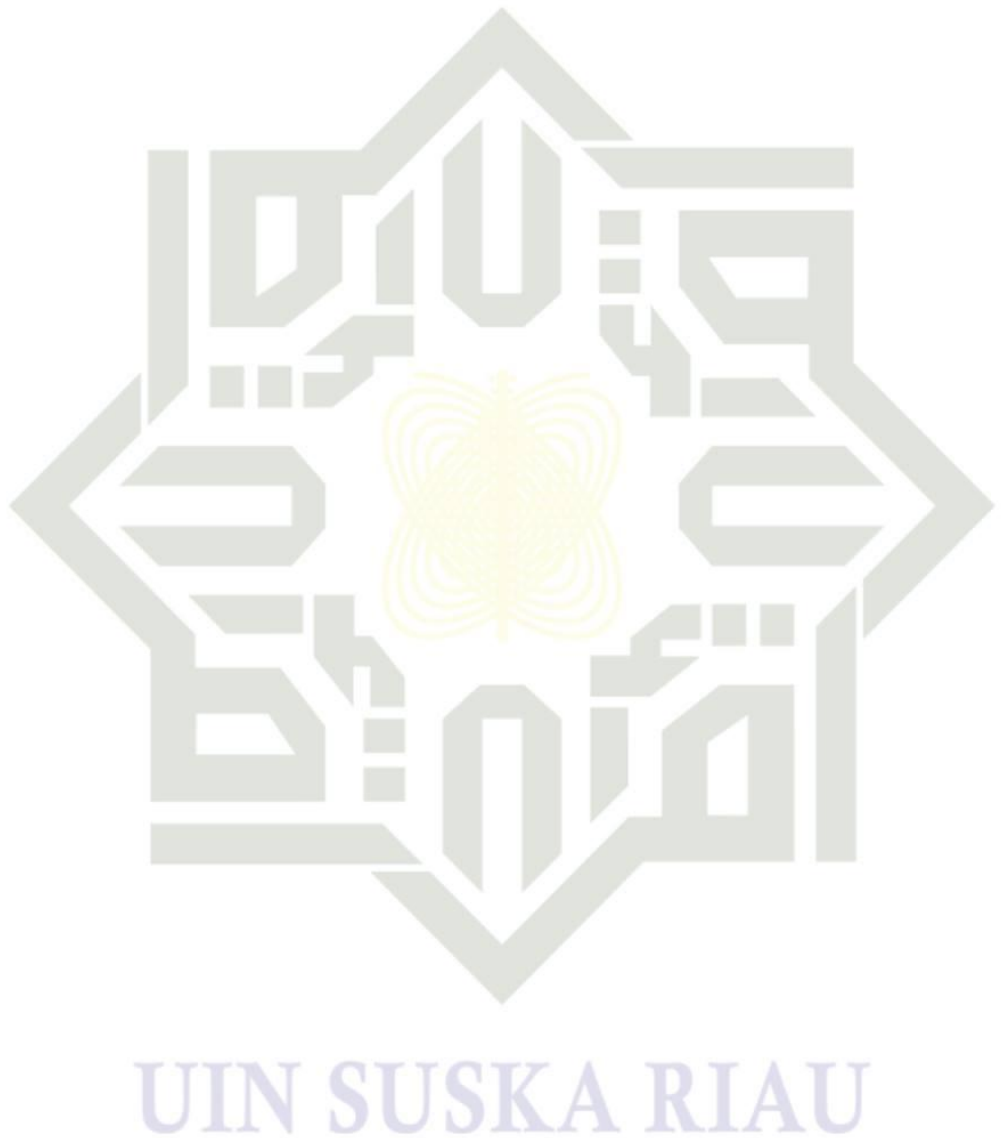


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar Bagan 4.1 Struktur Organisasi Dinas PMD Povinsi Riau tahun 2018 31

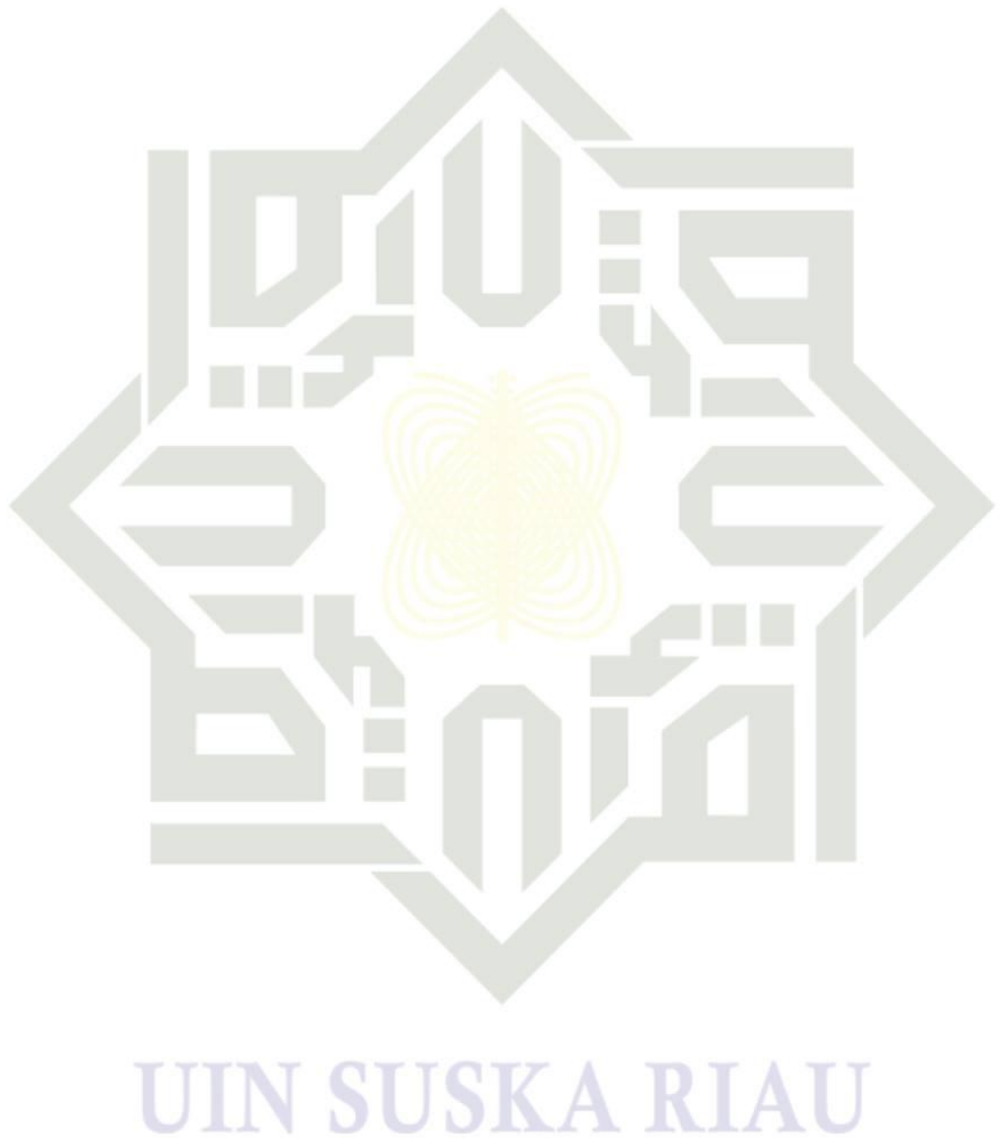


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkrip Wawancara
- Lampiran 2 Kuesioner Observasi
- Lampiran 3 Dokumentasi Foto Informen



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pegawai yang sudah masuk usia pensiun ditinjau dari sudut pandang psikologi perkembangan yakni di sebut masa purna bakti dari pekerjaannya dengan kriteria usia yang ditetapkan dalam peraturan pensiun yaitu 58 tahun. Pensiun yakni masa dimana pegawai yang sudah memasuki usia lanjut tidak lagi bekerja disebabkan usia yang tidak produktif sebagai tenaga kerja sudah memenuhi kriteria untuk dapat direkomendasikan untuk pensiun, sebab peraturan pemerintah juga menetapkan usia pensiun yang sudah bisa mengurus administrasi pensiunan sebelum usia 58 tahun rentang waktu menjelang usia 58, misal setahun menjelang pensiun, yakni pensiun berdasarkan tahun kelahiran.

Tahap pensiun termasuk bagian dari kajian psikologi perkembangan. Tantangan dan perubahan karir di abad ke- 21, pekerja berusia paruh baya menghadapi sejumlah tantangan penting. Tantangan ini meliputi globalisasi kerja, perkembangan teknologi informasi yang cepat, pengurangan ukuran organisasi, pensiun dini, dan keprihatinan terhadap pensiun dan perawatan kesehatan.

“Masa pensiun merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui oleh individu yang terjadi pada dewasa madya. Schwartz dalam Hurlock, 1980 mengatakan bahwa, Pensiun merupakan perubahan dari awalnya bekerja, menjadi tidak bekerja lagi karena adanya pola transisi masih bekerja dengan usia yang dahulu masih produktif dan sekarang sudah memasuki usia pensiun yang secara peraturan perundang-undangan harus dipatuhi. Perubahan ini tentu menimbulkan efek berbeda yang dialami setiap pegawai, baik efek perubahan peran, keinginan dan nilai, dan perubahan secara total didalam kehidupan setiap pegawai.”¹

¹ Muniratul Husna, “Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun”. (skripsi program S1 fakultas psikologi UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2017), 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Persiapan adalah kemampuan seorang pegawai merencanakan suatu kebutuhan saat ini maupun dimasa depan. Persiapan pegawai dalam menghadapi masa pensiun, tergantung pribadi pegawai itu sendiri menyikapinya. Kemudian, fasilitas dari pemerintah untuk pegawai yang akan pensiun. Hal itu, cukup memberikan persiapan yang matang untuk membekali pegawai dengan pelatihan serta program pensiun dari pemerintah. Persiapan yang dilakukan pegawai ketika akan menghadapi masa pensiun yakni merencanakan perencanaan keuangan, asuransi kesehatan, kebugaran, penyesuaian peran, dimana akan tinggal, dan kegiatan waktu luang.

Pensiun menjadi fase terpenting didalam kehidupan setiap insan. Fase pensiun termasuk dalam fase akhir perjalanan karir sepanjang rentang kehidupan di sebuah instansi. Sebagian orang yang merasa bahwa pensiun kurang penting dan ada yang mempersiapkan dengan mengikuti program yang diberikan pemerintah atau instansi untuk persiapan pensiunnya. Kalau pegawai berumur 25-35 tahun, biasanya kita ketahui bahwa sama sekali tidak memikirkan untuk mempersiapkan masa pensiun.²

Menurut PP Nomor 65 Tahun 2008 tentang BUP (Batas Usia Pensiun), batas usia pensiun guru adalah 60 tahun. Pensiun memaksa individu untuk meningkatkan diri dalam ruang lingkup pengambilan keputusan tentang kehidupan pribadi seseorang. Masa pensiun yang dimaksud adalah masa pensiun wajib, dimana individu terpaksa melakukan pensiun karena organisasi tempat individu bekerja menetapkan usia tertentu sebagai batas usia seseorang untuk berhenti bekerja tanpa pertimbangan suka atau tidak.³

Pegawai yang memiliki masa menjelang pensiun 1 tahun lagi dengan inisial L masih ada rasa khawatir untuk tidak bekerja dikantor. Walaupun sudah memasuki masa pensiun, karena masih merasa mempunyai tanggung jawab. Sedangkan pegawai yang berinisial M yang juga mempunyai masa

² Safir Senduk. *Seri Perencanaan Keuangan Keluarga*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 1999), 7.

³ Ivanti Andriana Nurvaeni, *Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Kesiapan Menghadapi Pensiun Pada Guru SD Di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015-2016*, Jurnal skripsi Bimbingan Dan Konseling edisi 4 tahun ke-4, 2015, h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kerja 1 tahun (1 tahun menjelang pensiun di tahun 2020 nanti) beliau belum mempunyai persiapan yang spesifik dan ungkapan beliau dari aspek ekonomi bahwa sanya di dalam pertanyaan angket yakni adakah kebutuhan finansial belum terpenuhi?, kemudian jawabannya pasti ada, tapi belum spesifik kebutuhan yang belum tercapai yang seperti apa dan berbentuk apa. Pegawai yang pensiun ditahun 2019 yang tersisa 2 bulan kerja, sudah siap dari aspek psikologis, kesehatan fisik, mental, sosial, dan agama, tapi pegawai berinisial ER ini pada aspek ekonomi jika persiapan mengelola keuangan dengan cara menabung itu tidak bisa karena sangat kurang gaji yang didapatkan. Karena tanggungan dan biaya kehidupan yang banyak.

Dari beberapa sampel studi kasus diatas, bahwa kebutuhan dasar fisiologis rata-rata pegawai menjawab dari aspek persiapan kesehatan fisik sudah terpenuhi. Namun, masih ada pegawai yang belum mempersiapkan kesehatan fisik, rasa aman sudah terpenuhi, kebutuhan sosial dan pertemanan masih ada rasa khawatir untuk tak dapat berinteraksi dengan teman sekantor secara langsung, kemudian kebutuhan penghargaan sudah terpenuhi tetapi berbeda dengan kebutuhan aktualisasi diri belum terpenuhi. Mengapa demikian, dapat diamati dari beberapa aspek kuesioner yang responden ungkapkan melalui kuesioner dari peneliti bahwa dari teori Maslow dimulai dari kebutuhan rendah fisiologis sudah terpenuhi, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, sudah terpenuhi tetapi kebutuhan aktualisasi diri belum terpenuhi dengan baik.

Persiapan pegawai diatas menunjukkan bahwa dapat dihubungkan dengan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Teori ini menggambarkan bagaimana kebutuhan manusia setiap harinya mengalami perubahan peningkatan sesuai kebutuhannya. Hierarki kebutuhan ini membentuk piramida yang mana menunjukkan posisi kebutuhan terendah sampai yang tertinggi dengan seiring berjalannya waktu akan mengalami peningkatan dan bertahap.

Beberapa perubahan karir di usia paruh baya berkaitan dengan motivasi diri, perubahan yang lain diakibatkan karena kehilangan pekerjaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Beberapa individu di usia paruh bayamemutuskan bahwa mereka tidak ingin melakukan pekerjaan yang sama seperti yang telah mereka lakukan selama ini. Waktu luang adalah waktu yang menyenangkan setelah bekerja, dimana individu bebas untuk melakukan aktivitas dan minat sesuai pilihan mereka sendiri, Contohnya, hobi, olahraga, atau membaca. Sebuah analisis dari hasil penelitian mengenai hal-hal yang paling disesali oleh orang dewasa Amerika Serikat, bahwa tidak memiliki waktu senggang, menduduki peringkat enam teratas. Dalam sebuah studi, 12.338 pria berusia 35 hingga 57 tahun, dinilai apakah setiap tahun selama lima tahun mereka berlibur atau tidak.⁴

Maka dari itu, peneliti tertarik meneliti tentang “Persiapan Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Provinsi Riau dalam Menghadapi Masa Pensiun (Studi Kasus di Dinas PMD Provinsi Riau).

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam melakukan penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah guna untuk mengartikan makna yang terkandung didalam penelitian ini dan mempertegas teori dari perspektif secara ilmiah. Berikut ini teori yang dipaparkan tentang Persiapan Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Dalam Menghadapi Masa pensiun:

1. Persiapan Pegawai Dalam Menghadapi Masa Pensiun.

Persiapan adalah perlengkapan dan persediaan serta perbuatan yang dilakukan untuk mempersiapkan sesuatu.⁵ Dan pensiun adalah berhentinya seseorang dari suatu pekerjaan yang selama ini menjadi sumber pencaharian untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta tidak lagi bekerja untuk selama-lamanya karena faktor tertentu.

Jadi, persiapan pensiun adalah perlengkapan dan perbuatan yang dilakukan pegawai ataupun pegawai yang akan mengalami pensiun untuk

⁴ John W. Santrock. *Life-Span Development (Perkembangan Masa-Hidup)* Edisi Ke-13 Jilid 2. (Penerbit Erlangga, 2011), 93-94.

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka), 1057

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempersiapkan perencanaan pensiun baik secara material maupun imaterial.

2. Pensiun dapat diartikan sebagai berhentinya seseorang dari pekerjaannya yang selama ini ia tekuni dan menjadi sumber hidup bagi keluarganya, serta tidak lagi bekerja ditempat itu untuk selama-lamanya. Penyebab-penyebab pensiun dinataranya adalah sebagai berikut:

a. Pensiun normal

Pensiun normal adalah pensiun yang dilakukan karena karyawan sudah memasuki masa pensiun. Pada saat memasuki usia yang telah ditentukan, perusahaan akan mengingatkan bahwa anda sudah saatnya pensiun. Anda juga dapat mengajukan permohonan pensiun jika sudah memasuki usia pensiun yang ditentukan perusahaan.

b. Pensiun dini

Pensiun dini juga sering diistilahkan dengan pensiun dipercepat. Sebelum memasuki usia pensiun, anda dapat mengajukan untuk pensiun dini. Normalnya, anda dapat mengajukan pensiun dini 10 tahun lebih awal dari usia pensiun.

C. Ruang Lingkup

Pembatasan masalah ini dilakukan dalam penelitian adalah bertujuan untuk memfokuskan masalah penelitian pada Persiapan Pegawai Dinas Pemberdayaan Dalam Menghadapi Masa Pensiun yakni menjelang akan pensiun 1 tahun. Judul yang akan saya teliti adalah tentang “Persiapan Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Provinsi Riau Dalam Menghadapi Masa Pensiun (Studi Kasus Di Dinas PMD Provinsi Riau)”. Saya memilih judul ini karena nantinya dapat bermanfaat bagi instansi dan juga masyarakat yang memiliki masalah yang berkaitan dengan masalah persiapan pensiun. Kemudian, menilai dan memahami seberapa persiapan yang dilakukan dan sudah memenuhi kriteria persiapan dihubungkan dengan teori kebutuhan Maslow dan tahap perkembangan vokasional Donald Super serta teori menurut Rasulullah SAW tentang pencapaian lima perkara sebelum datang lima perkara lainnya.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana persiapan pegawai di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam menghadapi masa pensiunnya?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab semua rumusan masalah, mengetahui dan memahami bagaimana Persiapan Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam Menghadapi Masa Pensiun. Kemudian menganalisis Persiapan pegawai dengan cara mewawancarai dan observasi serta dokumentasi sehingga pegawai yang akan pensiun mampu mengungkapkan persiapan pensiun yang sudah direncanakan dan dilaksanakan.

1. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat teoritis

Sebagai sumbangsih dalam menambah wawasan generasi Bimbingan dan Konseling Islam yang terfokus untuk masalah yang berkaitan pensiun. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian untuk peneliti selanjutnya.

b. Manfaat praktis

Semoga perspektif peneliti dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi pegawai PMD untuk merencanakan persiapan pensiun supaya pegawai siap untuk menghadapi pensiun. Bagi mahasiswa sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan tentang Persiapan Pegawai Dalam Menghadapi Masa Pensiun Di Dinas Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Sistematika pembahasannya yakni sebagai berikut :

Bab I Berisi pendahuluan.

Pada bab ini berisi tentang fokus permasalahan dari suatu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, sehingga secara spesifiknya yang dapat menyebabkan permasalahan yang akan diteliti dapat dijelaskan dengan khusus-umum. Kemudian adanya penegasan istilah untuk menetapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pembahasan yang berkaitan dengan konsep penelitian serta alasan pemilihan judul penelitian dapat berguna untuk siapa dan bagaimana prosesnya terjadi.

Bab II Kajian Teori Dan Kerangka Pikir

Kajian teoritis menjelaskan secara spesifik dan sistematis berkaitan dengan permasalahan. Penelitian relevan, yang mana penelitian ini layak untuk diteliti dan adanya peneliti lain sebelumnya yang melakukan penelitian ini. Kerangka pikir muncul ketika adanya teori yang berkaitan dengan subjek yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian

Didalam bab tiga yakni berisi waktu dan tempat penelitian ditentukan agar sumber data yang didapatkan benar keshahihannya. Kemudian, subjek dan objeknya berkaitan siapa yang diteliti dan apa yang ingin diteliti. Populasi dan sampel dapat diketahui sesuai dengan kebutuhan penelitian berapa sampel yang ditentukan dan populasi mana yang akan dipakai. Teknik sampling diperlukan jika populasinya ada dimana-mana. Teknik pengumpulan data didapat sesuai kajian penelitian dengan masalah ini kualitatif.

Bab IV GAMBARAN UMUM

Berisi tentang sejarah tempat penelitian dan struktur organisasi, visi dan misi, serta tugas dan fungsinya.

Bab V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi wawancara, hasil observasi saat pra riset. Kemudian berisi tentang data wawancara dan hasil penelitian beserta pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan yakni dari keseluruhan kajian penelitian di rangkum menjadi satu. Kemudian adanya saran untuk memberikan solusi karya ilmiah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Bagian daftar pustaka mencantumkan beberapa literature untuk dijadikan referensi bahan skripsi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Bagian ini berisi dokumentasi dan data-data penelitian skripsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Pensiun.

Pensiun bisa diartikan sebagai berhentinya seseorang dari pekerjaannya yang selama ini ia tekuni dan menjadi sumber hidup bagi keluarganya, serta tidak lagi bekerja ditempat itu untuk selama-lamanya.⁶ Istilah pensiun ini awalnya digunakan untuk para pegawai negeri yang mendapatkan tunjangan pensiun setiap bulan, sedangkan karyawan swasta hanya mendapatkan pesangon yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja.

Pensiun adalah pemberhentian pegawai atas keinginan perusahaan, undang-undang, ataupun keinginan pegawai sendiri. Keinginan perusahaan memensiunkan pegawai karena produktivitas kerjanya rendah sebagai akibat usia lanjut, cacat fisik, kecelakaan dalam melaksanakan pekerjaan, dan sebagainya. Undang-undang memensiunkan seseorang karena telah mencapai batas usia dan masa kerja tertentu. Misalnya usia 55 tahun dan minimum masa kerja 15 tahun.

Keinginan pegawai adalah pensiun atas permintaan sendiri dengan mengajukan surat permohonan setelah mencapai masa kerja tertentu, dan permohonannya dikabulkan oleh perusahaan. Karyawan yang pensiun akan memperoleh uang pensiun yang besarnya telah diatur oleh undang-undang bagi pegawai negeri, dan bagi karyawan swasta diatur sendiri oleh perusahaan bersangkutan. Pembayaran uang pensiun bagi pegawai negeri dibayar secara periodik, sedangkan bagi karyawan swasta biasanya dibayar berupa uang pesangon pada saat dia diberhentikan. Pembayaran uang pensiun adalah pengakuan atau penghargaan atas pengabdian seseorang kepada organisasi dan memberikan sumber kehidupan pada usia lanjut.⁷

⁶Nabari tarigan, *Happy And Healthy Retiree Cara Pensiun Sehat Dan Bahagia*, (Yogyakarta: Penerbit Ani Offset, 2009),15

⁷Dicki hartanto, *Manajemen SDM Perusahaan Tinjauan Integratif*, (Pekanbaru: Penerbit Cahaya Firdaus, 2016), 194

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari penyebabnya, istilah pensiun dibedakan menjadi beberapa jenis sebagai berikut:

a. Pensiun normal

Pensiun normal adalah pensiun yang dilakukan karena karyawan sudah memasuki masa pensiun. Pada saat memasuki usia yang telah ditentukan, perusahaan akan mengingatkan bahwa anda sudah saatnya pensiun. Anda juga dapat mengajukan permohonan pensiun jika sudah memasuki usia pensiun yang ditentukan perusahaan.

b. Pensiun dini

Pensiun dini juga sering diistilahkan dengan pensiun dipercepat. Sebelum memasuki usia pensiun, anda dapat mengajukan untuk pensiun dini. Normalnya, anda dapat mengajukan pensiun dini 10 tahun lebih awal dari usia pensiun. Namun, seiring perkembangan banyak karyawan yang mengajukan pensiun dini jauh lebih awal, sekitar 15-20 tahun. Beberapa perusahaan yang melakukan efisiensi tenaga kerja sering menawarkan pensiun dini untuk karyawannya yang telah memiliki usia tertentu.⁸

2. Penyebab-Penyebab Pensiun.

Berikut ini Ada beberapa penyebab pensiun, antara lain:

a. Sudah mencapai usia pensiun

Tipe pensiun seperti ini dapat dijumpai pada pegawai pemerintah (seperti PNS dan TNI), sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian Republik Indonesia. Seorang pegawai akan pensiun bila umurnya sudah mencapai 56 tahun. Secara umum, semua pegawai pemerintah akan pensiun pada umur 56 tahun. Pensiun pegawai pemerintah yang menduduki jabatan sebagai eselon dua dan eselon satu dapat diperpanjang sampai usia 60 tahun. Di departemen pendidikan, serta departemen hukum dan hak asasi

⁸Joannes widjajanto, *PHK dan Pensiun Dini, siapa takut?*, (Bogor: Penerbit Pebar Swadaya, Bogor, 2009), 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, masa pensiun pegawai juga bisa mencapai umur 60 tahun, bahkan ada pula yang pensiun pada umur 70 tahun. Diperusahaan swasta, para pegawainya umumnya pensiun pada usia 55 tahun dan ada pula yang mencapai usia 60 tahun sesuai kebutuhan perusahaan yang bersangkutan.

b. Pemutusan hubungan kerja

Pemutusan hubungan kerja biasanya terjadi pada pegawai yang bekerja di perusahaan swasta, misalnya perusahaan asing yang ada di Indonesia, yang merelokasi pabriknya sampai ke negeri lain seperti Vietnam, Cina, Thailand, karena menurut mereka lebih menguntungkan dari segi ekonomi dan prosedurnya pun lebih mudah.

c. Diberhentikan tidak hormat

Orang dapat juga pensiun dari pekerjaannya karena dipecat. Biasanya, PNS akan diberhentikan dengan tidak hormat apabila ia sudah melanggar sumpah jabatan atau peraturan disiplin pegawai negeri sipil, seperti korupsi, membocorkan rahasia negara, dan tindakan kriminal. PNS juga dapat dipecat atau diberhentikan dengan tidak hormat apabila ia sudah dihukum penjara atau kurungan berdasarkan keputusan pengadilan karena melakukan suatu tindak pidana kejahatan yang ada hubungannya dengan jabatan.

d. Pensiun dini

Beberapa perusahaan, seperti, perusahaan swasta, BUMN, dan BUMD kadang-kadang memberlakukan pensiun dini bagi karyawannya. Mereka diberi pilihan untuk pensiun dini dan diberi kompensasi atau bonus sejumlah uang. Mereka yang pensiun dini pada umumnya belum mencapai usia pensiun.

e. Sakit yang berkepanjangan

Pegawai atau pekerja yang menderita sakit dalam waktu yang cukup lama tentu tidak dapat ditolerir oleh institusi tempatnya bekerja karena sudah tidak produktif dan dapat merugikan institusi tersebut, atau bahkan dapat memperburuk kondisi kesehatannya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Permintaan sendiri

Pegawai yang pensiun atas permintaan sendiri juga dapat terjadi, walaupun sangat jarang terjadi, terlebih jika pegawai yang bersangkutan mempunyai jabatan yang tinggi. Seorang pegawai dengan jabatan tinggi umumnya tidak mau pensiun atas permintaan sendiri.

g. Penyederhanaan organisasi

Apabila terjadi penyederhanaan organisasi yang selanjutnya berdampak pada kelebihan pegawai maka kelebihan pegawai maka kelebihan pegawai tersebut akan dipensiunkan dan diberi haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pegawai yang bersangkutan juga akan diberhentikan dengan hormat.

h. Tidak cakap secara jasmani atau rohani

Pegawai yang tidak cakap secara jasmani atau rohani berdasarkan keterangan dari majelis penguji kesehatan atau dokter penguji tersendiri akan dipensiunkan dengan hormat dan mendapat hak menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

i. Kalah populer

Contohnya, ada seorang selebriti yang selama ini populer, kemana saja ia pergi selalu dieluk-elukkan oleh penggemarnya, tapi ketika bintangnya mulai redup karena tersaingi oleh bintang muda berbakat lainnya maka selebriti tersebut dapat dipastikan sudah menuju pensiun.

j. Dokter Tua

Dokter juga ada masa pensiunnya. Biasanya, dokter muda lebih disukai oleh pasien-pasiennya dari pada dokter tua yang sudah berumur. Dokter tua mungkin sudah ada pikunnya sehingga wajar jika pasiennya merasa khawatir kalau dokter tersebut akan salah dalam menulis resep. Dokter yang kehilangan pasien juga akan pensiun dengan sendirinya.

k. Sesuai dengan masa jabatan yang diemban

Bagi pejabat negara, seperti presiden, wakil presiden, ketua MPR dan anggota, ketua DPR dan anggota, menteri kabinet, gubernur,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bupati, walikota, atau ketua DPRD dan anggota akan pensiun berdasarkan masa jabatan yang diembannya biasanya setiap 5 tahun. Jika pada pemilihan selanjutnya mereka tidak terpilih maka orang yang bersangkutan akan pensiun dari jabatannya tersebut. Dalam hal ini, pejabat negara tidak ada batas umur pensiun seperti PNS.⁹

3. Bentuk-Bentuk Pemberhentian Pegawai

Ada empat macam bentuk pemberhentian pegawai, yaitu pensiun, pemberhentian atas permintaan sendiri, pemberhentian langsung oleh pihak perusahaan, dan pemberhentian sementara.

a. Pensiun

Pensiun adalah pemberhentian dengan hormat oleh pihak perusahaan terhadap pegawai yang usianya telah lanjut dan dianggap sudah tidak produktif lagi atau setelah usia 56 tahun, kecuali tenaga pengajar dan instruktur dapat 65 tahun.

Dalam menghadapi pegawai yang akan pensiun, pihak perusahaan dapat melakukan hal-hal berikut.

- 1) Kepada pegawai yang bersangkutan diberikan surat keputusan pemutusan hubungan kerja atau pemberhentian dengan hormat.
- 2) Kepada pegawai yang bersangkutan diberikan pesangon, uang jasa dan uang ganti rugi yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Paling lambat 6 bulan sebelum masa pensiun, pihak perusahaan berkewajiban memberitahukan secara tertulis kepada pegawai yang bersangkutan.

b. Pemberhentian Atas Permintaan Sendiri Dari Pegawai.

Pemberhentian atas permintaan sendiri adalah pemberhentian dengan hormat oleh pihak perusahaan setelah mempertimbangkan dan menyetujui permohonan pengunduran diri pegawai yang bersangkutan karena alasan-alasan pribadi atau alasan tertentu. Dalam menghadapi

⁹ Nabari tarigan *loc.cit*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk pemberhentian ini perlu diperhatikan antara lain beberapa hal berikut.

- 1) Paling lambat 3 bulan sebelum waktu pemberhentian, pegawai yang bersangkutan harus sudah mengajukan permohonan berhenti secara tertulis dengan mengemukakan alasannya secara jelas.
 - 2) Karena alasan-alasan tertentu pihak perusahaan dapat menolak permintaan berhenti tersebut dan menunda pemberhentian paling lama 1 tahun.
 - 3) Apabila permohonan tersebut disetujui, pihak perusahaan perlu mengeluarkan surat keputusan pemberhentian dengan hormat atas nama pegawai yang bersangkutan.
 - 4) Kepada pegawai yang bersangkutan dapat diberikan pesangon, uang jasa, dan ganti rugi yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Pemberhentian Langsung Oleh Pihak Perusahaan
- Bentuk pemberhentian ini dilakukan oleh pihak perusahaan disebabkan antara lain beberapa hal berikut.
- 1) Karena adanya penyederhanaan organisasi atau rasionalisasi, yaitu pemberhentian dengan hormat yang dilakukan oleh pihak perusahaan karena alasan kesulitan-kesulitan yang dihadapi perusahaan, sehingga menyebabkan perlunya penyederhanaan organisasi atau rasionalisasi.
 - 2) Karena pelanggaran disiplin, penyelewengan atau tindak pidana lainnya, yaitu pemberhentian tidak dengan hormat oleh pihak perusahaan terhadap pegawai yang telah melakukan pelanggaran, penyelewengan atau tindak pidana yang mengakibatkan yang bersangkutan terkena hukuman pidana.
 - 3) Karena ketidakmampuan pegawai yang bersangkutan, yaitu pemberhentian dengan hormat oleh pihak perusahaan terhadap pegawai yang dianggap tidak dapat menunjukkan kemampuan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prestasi dan kondite (kemampuan atau kepatuhan terhadap tata tertib) yang baik.

d. Pemberhentian Sementara.

Pemberhentian sementara ini dapat terjadi antara lain:

- 1) Karena alasan kesulitan-kesulitan yang dihadapi perusahaan yaitu pemberhentian oleh pihak perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang disebabkan oleh kondisi perusahaan yang kurang menguntungkan.
- 2) Karena pelanggaran, penyelewengan, dan tindak pidana, yaitu pemberhentian sementara oleh pihak perusahaan terhadap pegawai yang melanggar disiplin, melakukan penyelewengan atau tindak pidana lainnya.¹⁰

4. Tahapan Perkembangan vokasional Menurut Donald Super.

Kontribusi dari Donald Super adalah tentang tahapan perkembangan vokasional. Untuk mengetahui perkembangan karir menurut Donald Super dapat di pahami dengan beberapa penjelasan dari tahapan perkembangan individu tersebut berikut ini:

- a. *Pertumbuhan (Growth)*, yakni sejak lahir hingga 14 atau 15 tahun di tandai dengan perkembangan kapasitas, sikap, minat, dan kebutuhan yang terkait dengan konsep diri.
- b. *Exploratory* (usia 15-24), ditandai dengan fase tentative dimana kisaran pilihan dipersempit tetapi belum final.
- c. *Establishment* (usia 25-44), di tandai dengan *trial* dan stabilitas melalui pengalaman kerja.
- d. *Maintenance* (usia 45-46), ditandai dengan proses penyesuaian berkelanjutan untuk memperbaiki posisi dan situasi kerja.
- e. *Decline* (usia 65+), ditandai dengan pertimbangan-pertimbangan, pra-pensiun, output kerja, dan akhirnya pensiun.¹¹

¹⁰ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 165-168.

¹¹ Didi tarsidi, *Teori Perkembangan Karir, Diintisarikan Dari Zunker, Vernon G. (1986). Career Counseling: Applied Concepts Of Life Planning. Second Edition. Chapter 2: Theories Of Career Development. Monterey, California: Brooks/Cole Publishing Company.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fase atau daur pensiun selain menurut pendapat Donald Super, para ahli sosiologi juga telah menemukan beberapa tahap yang mungkin dilalui oleh seorang karyawan dalam mengalami peristiwa pensiun itu. Seperti yang ditunjukkan dalam gambar 23-1, tahap pertama mulai beberapa tahun sebelum tanggal pensiun yang sebenarnya. Tahap kedua, terjadi tepat menjelang peristiwa pensiun itu dan membuat kenyataan tentang pensiun yang sudah dekat itu menjadi sangat jelas. Tahap ketiga dari fase pensiun disebut tahap bulan madu, orang bergelimang dalam kebebasan yang baru ditemukan dan khayalan-khayalan sepanjang keuangannya mengizinkan – bepergian, memancing, bermain *golf*, berkunjung, menyambangi cucu, dan sebagainya.

Tahap keempat, bulan madu itu berakhir dan sejumlah kekecewaan tertentu muncul. Kunjungan dan perjalanan terus-menerus yang sangat diinginkan menjadi menjemukan. Mereka yang belum mengembangkan bermacam-macam minat dan keterampilan sebagai persiapan untuk pensiun mungkin akan mengalami tahap ini dengan lebih parah. Mungkin, hal itu khususnya akan sangat sulit jika karyawan yang bersangkutan memasuki suatu masyarakat yang berbeda sesudah pensiun. Tahap kekecewaan itu diikuti oleh tahap orientasi ulang (reorientasi). Dalam tahap stabilitas dari daur atau fase tersebut, orang yang pensiun telah mengembangkan suatu falsafah dan pola pengambilan keputusan yang menghasilkan suatu kehidupan yang cukup sibuk, dapat di prediksi, dan memuaskan. Jika kehidupan berjalan terus, si pensiun dapat memasuki tahap penghentian (*termination*), dimana dia dapat berdiri sendiri lebih lama. Hilangnya kemampuan status tubuh atau dukungan keuangan mungkin memberi tanda berakhirnya pensiun seperti yang dirumuskan.¹²

¹²Edwin B. Flippo dan Moh. Masud, *Manajemen Personalia Edisi Ke-6 Jilid 2*, (Jakarta: Pustaka Erlangga, Jakarta, 1984), 285-286

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Persiapan Pegawai dalam menghadapi Masa Pensiun.

Pensiun merupakan kondisi yang terjadi dimana seseorang yang menekuni karir atau pekerjaan tertentu harus mengakhiri karirnya dikarenakan batas usia tertentu, hal ini dikenal pula dengan purnatugas. Berdasarkan PP No. 32 tahun 1979 batasan usia pensiun untuk PNS umum adalah 56 tahun, sementara untuk guru 60 tahun, untuk dosen untuk 65 tahun dan untuk guru besar dapat diperpanjang dengan usia 70 tahun.

Ada beberapa persiapan dalam menghadapi masa pensiun ialah sebagai berikut:

a. Perencanaan.

Masa pensiun dimana seseorang mengalami yang aktivitas nya bekerja menjadi tidak bekerja atau sudah memasuki masa pensiun. Memasuki masa pensiun yang dialami cukup panjang dan kompleks. Maka dari itu, perlunya seorang pegawai melakukan perencanaan.

Perencanaan adalah sangat penting karena pensiun berdampak pada hilangnya 2 hal yang berhubungan dengan bekerja, yaitu pendapatan (income) dan status yang membawa perubahan banyak aspek lain dalam hidup. Perencanaan pensiun yang baik akan berakibat baik pada saat mengadakan penyesuaian, dan menimbulkan kepuasan. Berk (2007:555) mengemukakan tentang: penerapan tentang “apa yang kita tahu” hal-hal penting dalam perencanaan pensiun yang efektif.

Perencanaan karir menurut Werther dan Davis, merupakan proses yang dipergunakan seseorang untuk memilih tujuan karir dan jalur untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan Burack dan Marthys menyatakan bahwa perencanaan karir perseorangan ialah berupa keputusan-keputusan mengenai karir, perencanaan pekerjaan selama hidup seseorang dan pemenuhan kebutuhan, nilai, kemampuan dan minat perseorangan dalam suatu hubungan kehidupan karir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai Teori perkembangan Donald Super, yang paling mengutamakan *Self Concept* pra-pensiun, output kerja, akhirnya pensiun. Berikut ini pencapaian karir pasca pensiun sesuai dengan tahapan perkembangan ketika memasuki usia 65 tahun ke atas:

1. Pra Pensiun
2. Output
3. Pensiun

6. Faktor-Faktor Persiapan Karyawan Dalam Menghadapi Pensiun

a. Faktor secara material

1) Persiapan keuangan

Idealnya, rencana keuangan bagi para pensiunan harus dimulai 10 atau 15 tahun sebelum pensiun, karena sebagian besar orang mulai menjalani pensiun lebih dari 20 tahun.

2) Asuransi kesehatan

Pemerintah yang mensponsori asuransi kesehatan membantu kualitas hidup sesudah pensiun. Misalnya: asuransi kesehatan (Akses).

3) Usaha legal

Periode pra-pensiun adalah waktu yang sangat baik untuk menyelesaikan satu kemauan dan mulai merencanakan tingkatan hidup yang akan datang.

b. Faktor secara in-material

1) Persiapan kebugaran

Mulai program kebugaran pada usia pertengahan adalah penting, karena kesehatan yang bagus itu penting bagi orang yang pensiun.

2) Penyesuaian peran

Pensiun adalah lebih sukar bagi orang yang menempatkan dirinya dengan kuat terkait peran kerja mereka. Menyiapkan untuk penyesuaian peran secara radikal akan menurunkan stress.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Dimana akan tinggal

Tempat tinggal perlu dipertimbangkan betul-betul karena berpengaruh terhadap akses untuk pelayanan kesehatan, teman-teman, keluarga, rekreasi, hiburan, tempat kerja paruh waktu.

4) Kegiatan waktu luang

Para pensiunan biasanya memiliki hampir 50% waktu luang. Perencanaan yang cermat tentang apa yang akan dilakukan pada waktu luang, yang memiliki dampak bagi aspek psikologis sebagai manusia.

Kemudian hubungan persiapan dari pegawai yang akan menghadapi masa pensiun yakni teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow ialah kebutuhan fisik meliputi lapar, haus, tempat bernaung, seks dan kebutuhan-kebutuhan tubuh lainnya. Kebutuhan rasa aman meliputi keamanan dan perlindungan dan bahaya fisik dan emosi. Kebutuhan sosial meliputi kasih-sayang, rasa memiliki, penerimaan dan persahabatan. Kebutuhan penghargaan meliputi faktor-faktor internal seperti harga diri, otonomi, dan prestasi, serta faktor-faktor eksternal seperti status pengakuan, dan perhatian. Kebutuhan aktualisasi diri yakni dorongan untuk menjadi apa yang mampu dia lakukan meliputi pertumbuhan, pencapaian potensi diri dan pemenuhan kebutuhan diri sendiri.¹³

B. Kajian Terdahulu

Sebelum melaksanakan penelitian tentang Persiapan Pegawai Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Desa. Terlebih dahulu akan dipaparkan penelitian terdahulu yang relevan serta berbagai peneliti pernah melakukan penelitian tentang judul penelitian tersebut ialah sebagai berikut:

¹³ Stephen P. Robbins, *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi Edisi Kelima*, (Jakarta: PT. Graha Aksara Pratama, 2002), 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal skripsi yang berjudul hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan menghadapi pensiun pada guru SD di kecamatan sentolo kabupaten kulon progo tahun 2015-2016 yang dilakukan oleh Ivanti Andriana Nurvaeni. Sesuai yang dicantumkan diabstrak, tujuan jurnal penelitian ini untuk mendeskripsikan mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan menghadapi pensiun pada guru SD di kecamatan sentolo kabupaten kulon progo tahun 2015-2016. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 81 % guru SD yang akan pensiun di kecamatan sentolo memiliki tingkat kesiapan sedang, dan sebesar 87,5 % guru SD yang akan pensiun memiliki kecemasan menghadapi pensiun sedang. Ada hubungan yang positif antara tingkat kesiapan dengan kecemasan menghadapi pensiun pada guru SD di Kecamatan Sentolo dengan nilai korelasi 0,573. Hasil analisis korelasi mendukung koefisien determinasi sebesar 0,328 yang menunjukkan 32,8% kesiapan diakibatkan karena kecemasan menghadapi pensiun, selebihnya 77,2% disebabkan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa tingkat kesiapan yang dimiliki guru dalam menghadapi pensiun sedang sehingga kecemasan yang dimiliki guru dalam menghadapi pensiun dalam tingkat sedang pula.

Jurnal psikologi industri dan organisasi Vol. 1, No.3, Desember 2012 yang berjudul hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri masa persiapan pensiun pada karyawan PT. pupuk Kaltim yang diteliti oleh Prof. Dr. H. Fendy Suhariadi, MT., Psi. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri masa persiapan pensiun pada karyawan PT Pupuk Kaltim. Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT Pupuk Kaltim yang sedang menjalani masa persiapan pensiun selama bulan Oktober 2012 sampai Maret 2013 sejumlah 44 orang. Alat pengumpul data berupa kuesioner interpersonal support evaluation list disusun oleh Sheldon Cohen dan Harry M. Hoberman (1983) terdiri dari 24 butir dengan reliabilitas sebesar 0,883 dan alat ukur penyesuaian diri terdiri dari 27 butir dengan reliabilitas sebesar 0,918.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data dilakukan dengan teknik statistik korelasi product moment dari Pearson menggunakan SPSS 16.0. hasil analisis data yang diperoleh adalah nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri masa persiapan pensiun pada karyawan PT Pupuk Kaltim.

Jurnal Empati, januari 2015, Volume 4 (1), 94-99 yang Berjudul Harga Diri Dan Kecenderungan Post Power Syndrome Pada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil Anggota PWRI Cabang Kota Cirebon Yang Dilakukan Oleh Peneliti Bernama Istiqomah Nurhayati Dan Yeniar Indriana. Sesuai yang tercantum pada abstrak yang mengkaji tentang pensiun menyebabkan hilangnya peran seseorang yang menjadi bagian dari harga dirinya. Hal tersebut biasanya diasumsikan sebagai proses menimbulkan stress yang berkontribusi pada penurunan kesehatan fisik dan mental. Para pensiunan yang tidak dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi ini maka dapat mengalami kecenderungan post power syndrome. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana terdapat hubungan negative yang signifikan antara harga diri dengan kecenderungan post power syndrome pada pensiunan pegawai negeri sipil ($r_{xy} = -0,779$ $p < 0,001$). Sumbangan efektif variabel harga diri terhadap kecenderungan post power syndrome sebesar 60,7 %.

Jika penelitian terdahulu mengkaji tentang Jurnal skripsi yang berjudul hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan menghadapi pensiun pada guru SD di kecamatan sentolo kabupaten kulon progo tahun 2015-2016 yang dilakukan oleh Ivanti Andriana Nurvaeni. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa tingkat kesiapan yang dimiliki guru dalam menghadapi pensiun sedang sehingga kecemasan yang dimiliki guru dalam menghadapi pensiun dalam tingkat sedang pula.

Adapun yang membedakan penelitian yang terdahulu dengan penelitian sekarang yang berjudul Persiapan Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Riau Dalam Menghadapi Masa Pensiun (Studi Kasus Di Dinas PMD Provinsi Riau). Peneliti memfokuskan pada persiapan pensiun baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Is

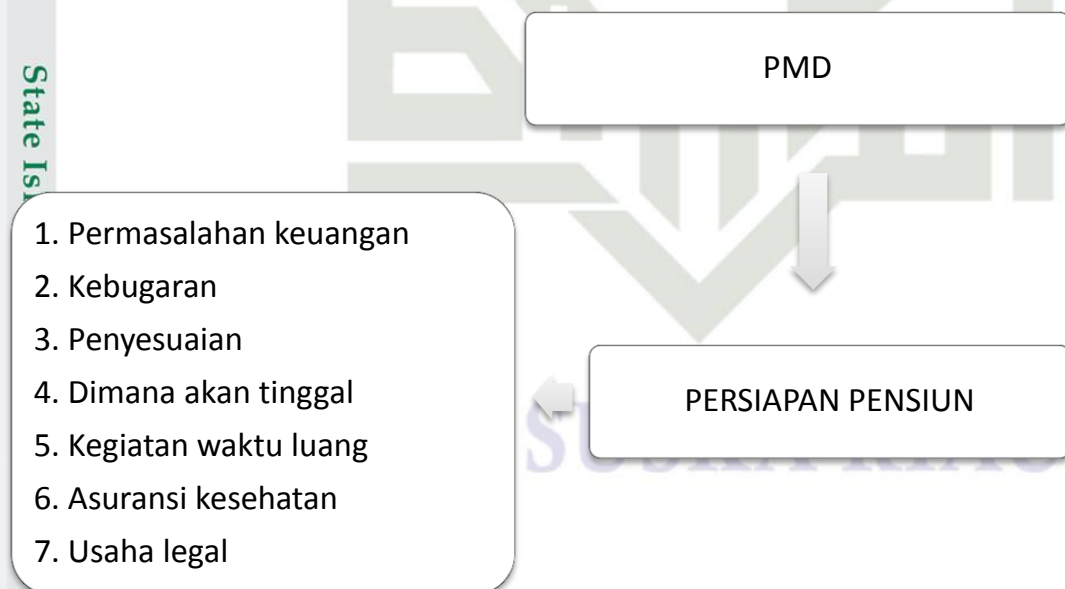
an Syarif Kasim Riau

yang dilakukan pegawai maupun program pensiun dari pemerintah. Peneliti memfokuskan untuk memahami persiapan dari segi perencanaan keuangan, finansial, dimana nantinya akan tinggal ketika pasca pensiun, usaha legal dan kegiatan waktu luang yang dimanfaatkan sebaiknya oleh pegawai dalam menghadapi masa pensiunnya.

C. Kerangka Pikir

Berkas, mengemukakan yakni berkaitan penerapan tentang apa yang kita ketahui, hal-hal penting dalam perencanaan pensiun yang efektif. Unsur-unsur dalam perencanaan pensiun yang efektif ada 7 unsur:¹⁴

1. Permasalahan keuangan
2. Kebugaran
3. Penyesuaian
4. Dimana akan tinggal
5. Kegiatan waktu luang
6. Asuransi kesehatan
7. Usaha legal



¹⁴ Siti Partini Suardiman, *Psikologi Usia Lanjut*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011, H. 151.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Jika data terkumpul sudah mendalam bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sample lainnya. Disini proses penelitian dilakukan lebih menekankan pada kualitas data bukan banyaknya data. Cresswell, tahun 2008 mendefinisikan metode penelitian kualitatif yakni suatu pendekatan untuk menggali (mengeksplorasi) dan memahami suatu gejala sentral.¹⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berkaitan dengan persiapan karyawan dalam menghadapi pensiun adalah di Dinas Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan. Lokasi penelitian Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Riau yang beralamat di jalan candradimuka, HR. Soebrantas, Tampan, Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Peneliti mengkaji tentang persiapan yang dilakukan oleh pegawai untuk menghadapi masa pensiun yakni tentang perencanaan apa yang dilakukan sebagai pegawai. Kemudian program apa saja yang diterapkan di Dinas Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa untuk

¹⁵<https://books.google.co.id/books?id=dSpAIXuGUCUC&printsec=frontcover&dq=definisi+metode+penelitian+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiC1LKhPzIAhWdyDgGHWRsCLAQ6AEICTAA#v=onepage&q=definisi%20metode%20penelitian%20kualitatif&f=false>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mempersiapkan pegawai dalam menghadapi masa pensiun. Hal tersebut dilakukan peneliti menunjukkan sebagai objek penelitian.

Sedangkan sebagai subjek penelitian, yakni pegawai yang akan menghadapi masa pensiun yang sudah memasuki usia pensiun sesuai peraturan perusahaan dan undang-undang sekitar usia 58 sudah layak untuk direkomendasikan untuk memasuki masa pensiun. Sebelum masa pensiun terjadi, pegawai terlebih dahulu mengikuti beberapa program yang fasilitasi perusahaan dengan syarat calon pensiun memilih salah satu dari beberapa program tersebut.

D. Tempat Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi. Kegiatan observasi secara langsung. Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Adapun perencanaan penelitian ini dilakukan selama lebih kurang satu setengah bulan.¹⁶

E. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer didapat langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau didapat dari seseorang dan kelompok. Sumber data primer didapat dari hasil wawancara, dan dokumentasi mengenai persiapan karyawan dalam menghadapi pensiun.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari penulis dalam bentuk dokumentasi, laporan, kliping berita, dan kuesioner yang berkaitan dengan Persiapan Pegawai dalam Menghadapi Masa Pensiun Di dinas Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

¹⁶ Daryulis, *Aktivitas Humas Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Dalam Memberikan Pelayanan Prima Kepada Pasien Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)*, 2018, UIN SUSKA RIAU, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, H.21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Informan Penelitian

Jumlah keseluruhan pegawai Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah 81 orang. Dan pegawai yang akan pensiun tahun 2020 ada 6. Responden yang akan saya interview yakni berjumlah 2 orang, jika data yang diperlukan masih kurang maka diperlukan informan 3 orang lagi. Informan penelitian merupakan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. Informan yang akan peneliti teliti dan meminta menggali sejumlah informasi berkaitan masalah penelitian yakni pegawai yang akan pensiun atau calon pensiun.

Berikut informan yang telah di observasi

No	Inisial nama pegawai	Tahun lahir	Usia Menjelang Pensiun
1	L	1962	1 tahun (2020)
2	M	1962	1 tahun (2020)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data adalah cara peneliti untuk memperoleh data secara objektif. Teknik pengumpulan data ini sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan apabila terjadi kesalahan dalam menentukan teknik yang digunakan, maka selanjutnya akan salah dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumen pribadi dan resmi, foto, rekaman, gambar, dan percakapan informal semua merupakan sumber data kualitatif.¹⁷

1. Observasi

Peninjauan awal yang dilakukan peneliti yakni dengan mengobservasi tempat penelitian, informan sebagai respondennya, aktivitas Pegawai di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa. Kemudian mengeksplor berupa data yang akan diperlukan peneliti yang memenuhi

¹⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data (Model Bogdan & Biklen, Model Miles & Huberman, Model Strauss & Corbin, Model Spradley, Analisis Isi Model Philip Merriam, Program Komputer NVivo)*, Penerbit PT Rajawali Pers, 2012, h. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kelengkapan karya ilmiah ini pada bagian administrasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan tempat penelitian dan memperjelas tema penelitian serta memastikan tema permasalahan yang diangkat peneliti sebagai studi kasus sesuai dengan fakta dan benar adanya tempat tersebut.

2. Wawancara

Interaksi yang dilakukan secara berkomunikasi dengan adanya pertanyaan dan jawaban antara peneliti dan responden untuk menggali informasi serta meminta informasi kepada responden mengenai hal penelitian perencanaan pensiun seputar pendapat dan keyakinan responden yang dialami selama bekerja di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa hingga akan datangnya masa pensiun yakni dapat terjadi ketika wawancara (Hasan 1963 dalam Garabiyah, 1981:43).

Open-ended questions and Probes Yield in-depth responses about people's experiences, perceptions, opinions, feelings, and knowledge.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dibuat untuk mengetahui bahwa bukti penelitian telah dilakukan melalui pemberian kuisioner kepada informen.

H. Validitas dan Reliabilitas Data

Validitas data adalah mengungkapkan kebenaran secara objektif dan pemeriksaan keabsahan data. Pengertian validitas dan reliabilitas yang lebih luas merujuk pada masalah kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan untuk melaksanakan proyek penelitian. Lincoln dan Guba dalam Trochim (2008) mengusulkan empat kriteria untuk menilai kualitas penelitian kualitatif dan secara eksplisit menawarkannya sebagai alternatif dari kriteria yang lebih berorientasi.

Kredibilitas adalah dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian. Tranferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau di transfer kepada konteks atau *setting* yang lain. *Dependabilitas* sama dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Pandangan kuantitatif tradisional tentang reliabilitas didasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada asumsi replikabilitas atau keterulangan. Dan yang terakhir Konfirmabilitas, penelitian kualitatif cenderung berasumsi bahwa setiap peneliti membawa perspektif yang unik kedalam penelitian.

Menurut *Creswell* (2008:266) melalui proses pengumpulan dan analisis data, peneliti perlu menjamin bahwa dan interpretasi akurat. Validasi temuan berarti bahwa peneliti menentukan keakuratan dari temuan tersebut melalui triangulasi. Dengan demikian, akurasi dan kredibilitas temuan adalah sangat penting. Terdapat berbagai istilah yang digunakan peneliti kualitatif untuk mendeskripsikan akurasi dan kredibilitas ini misalnya *authenticity* dan *Trustworthiness* dalam *Lincoln & Guba*, 1985) dan strategi yang digunakan untuk validasi perhitungan kualitatif bervariasi dalam jumlah (lihat delapan bentuk dalam *Creswell & Miller*, 2000). Berikut ini tiga bentuk yang biasa digunakan oleh peneliti Kualitatif yakni *triangulation*, *member checking*, dan *auditing*.

1. Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda, jenis data misalnya catatan lapangan observasi dan wawancara) dalam deskripsi dan tema-tema dalam penelitian kualitatif. Peneliti menguji setiap sumber informasi dan bukti-bukti temuan untuk mendukung sebuah tema.
2. Peneliti juga mengecek temuan-temuan mereka dengan partisipan dalam studi untuk menentukan apakah temuan mereka akurat. *Member checking* adalah suatu proses dimana peneliti menanyakan pada seseorang atau lebih partisipan dalam studi untuk mengecek keakuratan dari keterangan tersebut.
3. Proses pelaksanaan audit eksternal ini, dimana peneliti hadir atau absen pelayan dari seorang individu dari luar studi untuk mereview berbagai aspek penelitian. *Auditor* mereview proyek dan menulis atau mengomunikasikan suatu evaluasi tentang studi. Audit ini mungkin muncul selama dan pada kesimpulan dari sebuah studi dan auditor biasanya mengajukan pertanyaan.¹⁸

¹⁸*ibid*, 78-83

I. Teknik Analisis Data

Menurut *Miles dan Huberman* (1984:21-23) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara berkelanjutan melalui kehidupan suatu peerjaan yang diorientasikan secara kualitatif.

Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagiandari analisis. Pilihan-pilihan peneliti potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik keluar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan-pilihan analitis.Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2. Display data (Model data)

Kita mendefinisikan model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Model (display) dalam kehidupan sehari-hari berbeda-beda dari pengukur bensin, surat kabar, sampai layar komputer. Melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman tersebut.

Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif. Teks dalam bentuk, katakanlah 3.600 halaman dari catatan lapangan adalah kesulitan yang serempak, tidak beraturan, dan sangat luas. Di bawah keadaan demikian, adalah mudah bagi peneliti kualitatif untuk melompat dengan terburu-buru, secara parsial, kesimpulan tidak ditemukan. Manusia tidak terlalu kuat sebagai pemroses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari sejumlah besar informasi, tendensi kognitif adalah mereduksi informasi yang kompleks ke dalam berbagai gestalt yang dipilih atau konfigurasi-konfigurasi yang mudah.

3. Verifikasi dan penegasan kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan (skeptisme), tetapi kesimpulan masih jauh, baru mulai dan pertama masih samar, kemudian meningkat menjadi eksplisit dan mendasar, menggunakan istilah klasik Glasser dan Strauss (1967).¹⁹

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁹*Ibid*, H.129-133

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah

Menurut peraturan gubernur Riau nomor 76 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja dinas pemberdayaan masyarakat dan desa provinsi riau. Berdasarkan keputusan gubernur riau, MENIMBANG: bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 ayat (6) peraturan daerah provinsi riau nomor 4 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah provinsi riau, perlu menetapkan peraturan gubernur tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja pada dinas pemberdayaan masyarakat dan desa provinsi riau.

MENINGAT : 1. Undang-undang nomor 61 tahun 1958 tentang penetapan undang-undang nomor 19 tahun 1957 tentang pembentukan daerah Swatantra tingkat 1 sumatera barat, jambi dan riau (lembaran negara republik Indonesia tahun 1957 nomor 75) sebagai undang-undang (lembaran negara republic Indonesia tahun 1958 nomor 112, tambahan lembaran negara republic negara Indonesia nomor 1646); 2. Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah (lembaran negara republic Indonesia tahun 2014 nomor 244, tambahan lembaran negara republic Indonesia nomor 5587) sebgaimana telah diubah dengan undang-undang nomor 9 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah menjadi undang-undang (lembaran negara republic Indonesia tahun 2015 nomor 58, tambahan lembaran negara republic Indonesia nomor 5679); 3. Peraturan pemerintah nomor 18 tahun 2016 tentang perangkat daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2016 nomor 114, tambahan lembaran negara republic Indonesia nomor 5887); 4. Peraturan menteri dalam negeri nomor 80 tahun 2015 tentang pembentukan produk hukum daerah (berita negara republic Indonesia tahun 2015 nomor 2036); 5. Peraturan daerah provinsi riau nomor 4 tahun 2016 tentang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembentukan dan susunan perangkat daerah provinsi riau (lembaran daerah provinsi riau tahun 2016 nomor 4).²⁰

MEMUTUSKAN: menetapkan peraturan gubernur tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tat kerja dinas pemberdayaan masyarakat dan desa provinsi riau.

B. Visi

Terwujudnya kemandirian masyarakat, kesetaraan dan keadilan gender serta perlindungan masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

C. Misi

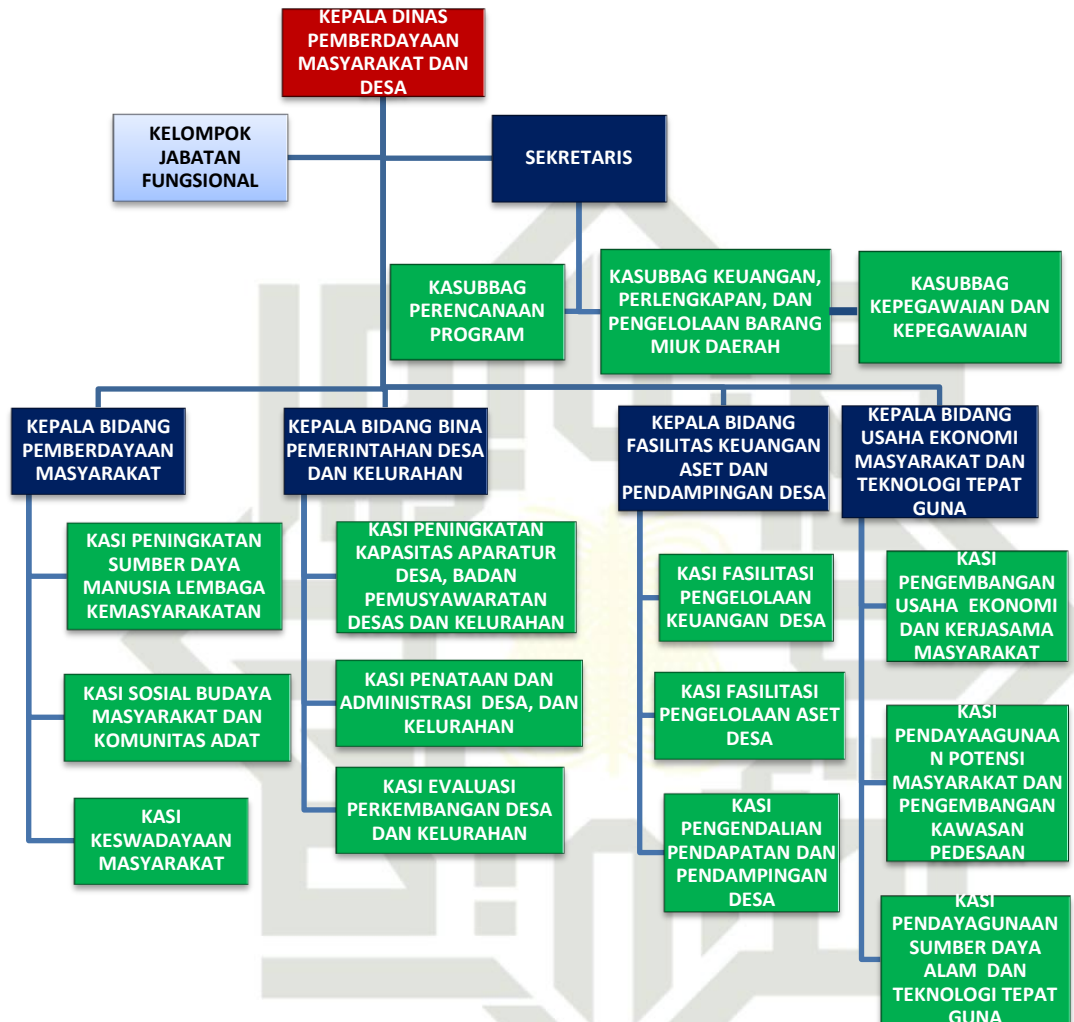
1. Mewujudkan masyarakat yang mandiri, mampu mengatasi permasalahan kemiskinan kesetaraan gender, yang didukung dengan fungsi manajemen pemerintahan desa/kelurahan lembaga desa yang optimal.
2. Mewujudkan rasa aman dan tentram dalam masyarakat.

²⁰<https://jdh.riau.go.id/bagikan/579/kedudukan,-susunan-organisasi,-tugas-dan-fungsi,-serta-tata-kerja-dinas-pemberdayaan-masyarakat-dan-desa-provinsi-riau.htm>.

D. Struktur Organisasi

Gambar Bagan 4.1

Struktur Organisasi Dinas PMD Povinsi Riau tahun 2018



E. Tugas dan Fungsi

1. Kepala Dinas

Tugas kepala dinas pemberdayaan masyarakat dan desa adalah membantu gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah pada bidang pemerintahan pemberdayaan masyarakat dan desa. Untuk melaksanakan tugas tersebut, kepala dinas pemberdayaan masyarakat dan desa provinsi riau menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

administrasi dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh gubernur terkait dengan tugas dan fungsi pada urusan pemerintahan pemberdayaan masyarakat dan desa.

2. Sekretaris

Tugas sekretaris adalah mempunyai tugas koordinasi, fasilitas dan evaluasi pada subbagian perencanaan program, subbagian keuangan, perlengkapan dan pengelolaan barang milik daerah, dan subbagian kepegawaian dan umum. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud tersebut sekretaris menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada secretariat
 - b. Penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi, fasilitas dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan secretariat
 - c. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada kepala dinas pemberdayaan masyarakat dan desa
 - d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.
3. Kepala subbagian perencanaan program.

Kepala subbagian perencanaan program mempunyai tugas yakni merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada subbagian perencanaan program, membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan subbagian perencanaan program/kegiatan dari masing-masing bidang. Melaksanakan penyusunan rencana strategis, rencana kerja tahunan, rencana kerja perangkat daerah, laporan kerja instansi pemerintahan unit kerja, perjanjian kinerja. Melaksanakan koordinasi penyusunan standar operasional prosedur, mempersiapkan bahan-bahan untuk pra-rapat koordinasi dan rapat koordinasi musyawarah perencanaan pembangunan daerah serta rapat koordinasi teknis, melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada subbagian perencanaan program dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

4. Kepala subbagian keuangan, perlengkapan dan pengelolaan barang milik daerah.

Kepala subbagian keuangan, perlengkapan dan pengelolaan barang milik daerah mempunyai tugas yakni merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada subbagian keuangan, perlengkapan dan pengelolaan barang milik daerah. Mengelola keuangan dan penyiapan pembayarangaji pegawai. Melakukan urusan perbendaharaan dan akuntansi keuangan dan aset, melakukan pembinaan dan memberikan petunjuk teknis pengelolaan keuangan dan aset, menyiapkan dokumen rencana kebutuhan dan pengangguran barang milik daerah, melakukan urusan pengurusan barang milik daerah yang berada pada penguasa dinas pemberdayaan masyarakat dan desa. Melaksanakan penyelesaian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan atau pemutakhiran data hasil pemeriksaan pelaksanaan kegiatan, melaksanakan proses administrasi tugas pokok tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganri rugi, melaksanakan verifikasi dan pertanggung jawaban anggaran, melaksanakan penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan dan pencatatan aset, melaksanakan fasilitasi rencana umum pengadaan barang dan jasa unit kerja, melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada subbagian keuangan, perlengkapan dan pengelolaan barang milik daerah dan melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

5. Kepala subbagian kepegawaian dan umum

Kepala subbagian kepegawaian dan umum mempunyai tugas yakni merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada subbagian kepegawaian dan umum. Membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan subbagian kepegawaian dan umum, kemudian mengagendakan dan mendistribusikan surat-menyurat, melaksanakan fasilitasi administrasi kepegawaian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melaksanakan koordinasi penyusunan analisa jabatan, analisa beban kerja, peta jabatan proyeksi kebutuhan pegawai, standar kompetensi, dan evaluasi jabatan. Melaksanakan proses penegakan disiplin pegawai, membuat laporan perkembangan kepegawaian, menyelenggarakan urusan kehumasan, melaksanakan dan mengatur fasilitas rapat, pertemuan dan upacara, serta melakukan kegiatan keprotokolan dan administrasi perjalanan dinas, melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana kantor setelah berkoordinasi dengan badan pengelola keuangan dan aset daerah, mengumpulkan, menyusun dan mengelola bahan data informasi untuk kepentingan masyarakat. Melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor, kebersihan, keindahan, keamanan dan ketertiban kantor. Mengumpulkan, menyusun dan mengolah bahan data informasi untuk kepentingan masyarakat, melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada subbagian kepegawaian dan umum. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

6. Kepala bidang pemberdayaan masyarakat

Tugas dan fungsi kepala bidang pemberdayaan masyarakat adalah melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada seksi peningkatan sumber daya manusia lembaga kemasyarakatan, seksi peningkatan kapasitas adat, seksi sosial budaya dan swadaya masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud tersebut kepala bidang menyelenggarakan fungsi yakni:

Penyusunan program kerjadan rencana operasional pada bidang pemberdayaan masyarakat. Penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi, fasilitas dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan bidang pemberdayaan masyarakat. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada kepala dinas pemberdayaan masyarakat dan desa, dan pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kepala seksi peningkatan sumber daya manusia lembaga kemasayarakatan.

Tugas kepala seksi peningkatan sumber daya manusia lembaga kemasayarakatan adalah merenncanakan program/kegiatan dan penganggaran pada seksi peningkatan sumber daya manusia lembaga kemasyarakatan. Melaksanakan pembinaan terhadap lembaga kemasyarakatan, Pembina kerukunan keluarga, rukun tetangga/rukun warga, karang taruna, lembaga adat dan lembaga kemasyarakatan lainnya. Meningkatkan pemberdayaan lembaga masyarakat untuk untuk berpartisipasi dalam melaksanakan pembangunan desa dan kelurahan membina lembaga kemasyarakatan dengan melakukan dengan bimbingan teknis melalui pelatihan-pelatihan. Memfasilitasi pelaksanaan pendataan lembaga kemasyarakatan dan pengembangan potensi masyarakat dan manajemen pembangunan partisipatif. Melakukan musyawarah pemantauan rencana pelaksanaan pembangunan desa dan kelurahan. Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada seksi peningkatan sumber daya manusia lembaga kemasyarakatan dan melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

8. Kepala seksi sosial budaya masyarakat dan komunitas adat.

Tugas nya adalah merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada seksi sosial budaya masyarakat dan komunitas adat, membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan seksi budaya masyarakat dan komunitas adat. Menyiapkan perumusan kebijakan dan memfasilitasi pelaksanaan pembinaan budaya di daerah tempatan dan memberikan pelatihan kepada masyarakat kabupaten/kota di provinsi riau. Melakukan inventaris dan monitoring serta mengevaluasi nilai-nilai budaya yang terdapat di kabupaten/kota di provinsi riau. Melakukan inventaris tentang aset-aset adat dan sosial budaya masyarakat yang terdapat di kabupaten/ kota di provinsi riau, mengarahkan dan melaksanakan pembinaan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memotivasi masyarakat kabupaten/kota di provinsi riau untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melestarikan adat-istiadat dan sosial budaya masyarakat. Melaksanakan berkoordinasi dengan instansi terkait dalam usaha pencegahan permasalahan kehidupan sosial budaya masyarakat (HIV/AIDS, narkoba, buta aksara, orang tua dan anak terlantar dan lain-lain. Menyiapkan bahan fasilitasi, pembinaan dan supervisi, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan sosial budaya masyarakat dan komunitas adat, melaksanakan koordinasi, fasilitasi dengan kementerian terkait dari pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota di provinsi riau. Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada seksi sosial budaya masyarakat dan komunitas adat, dan melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasana sesuai tugas dan fungsinya.

9. Kepala seksi keswadayaan masyarakat.

Kepala seksi keswadayaan masyarakat mempunyai tugas yakni merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada seksi keswadayaan masyarakat, membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan seksi keswadayaan masyarakat. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi kegiatan pengembangan partisipasi dan keswadayaan masyarakat, melaksanakan fasilitasi dengan kementerian terkait dan pemerintah provinsi serta kabupaten/kota di provinsi riau. Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada seksi keswadayaan masyarakat dan melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

10. Kepala bidang bina pemerintahan desa dan kelurahan.

Tugas kepala bidang bina pemerintahan desa dan kelurahan yakni melakukan koordinasi pada seksi peningkatan kapasitas aparatur desa, badan pemusyawaratan desa, dan kelurahan, seksi penataan dan administrasi desa, dan kelurahan, seksi evaluasi perkembangan desa dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelurahan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud tersebut, kepala bidang menyelenggarakan fungsi:

Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada bidang bina pemerintahan desa dan kelurahan, penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan bidang bina pemerintahan desa dan kelurahan, penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada kepala dinas pemberdayaan masyarakat dan desa dan pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

11. Kepala seksi peningkatan kapasitas aparatur desa, badan pemusyawaratan desa, dan kelurahan.

Kepala seksi peningkatan kapasitas aparatur desa, badan pemusyawaratan desa, dan kelurahan mempunyai tugas yakni merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada seksi peningkatan kapasitas aparatur desa, badan pemusyawaratan desa, dan kelurahan, membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan seksi peningkatan kapasitas aparatur desa, badan pemusyawaratan desa, dan kelurahan. Melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria dan pedoman dalam rangka peningkatan kapasitas aparatur desa, kelurahan dan badan pemusyawaratan desa. Melaksanakan pembinaan umum, bimbingan teknis dan supervise dalam rangka peningkatan kapasitas aparatur desa, kelurahan dan badan pemusyawaratan desa. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi dalam rangka peningkatan kapasitas aparatur desa, kelurahan dan badan pemusyawaratan desa. Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada seksi peningkatan kapasitas aparatur desa, badan pemusyawaratan desa, dan kelurahan dan melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepala seksi penataan dan administrasi desa, dan kelurahan.
 - a. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada seksi penataan dan administrasi desa, dan kelurahan
 - b. Membagi tugas, membimbing, memeriksa, dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan seksi penataan dan administrasi desa, dan kelurahan
 - c. Melaksanakan perumusan kebijakan dalam rangka penataan dan batas desa, desa adat dan kelurahan, penamaan dan kode desa, pemilihan kepala desa dan desa adat, perangkat desa dan desa adat, kewenangan desa dan desa adat, urusan pemerintahan, produk hukum desa dan desa adat, administrasi desa, desa adat dan kelurahan
 - d. Melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria dan pedoman dalam rangka penataan dan batas desa, desa adat dan kelurahan, penamaan dan kode desa, pemilihan kepala desa dan desa adat, urusan pemerintahan, produk hukum desa dan desa adat, administrasi desa, desa adat dan kelurahan
 - e. Melaksanakan pembinaan umum, bimbingan teknis dan supervise dalam rangka penataan dan batas desa, desa adat dan kelurahan, penamaan dan kode desa, pemilihan kepala desa dan desa adat, perangkat desa dan desa adat, kewenangan desa dan desa adat, urusan pemerintahan, produk hukum desa dan desa adat, administrasi desa, desa adat dan kelurahan.
 - f. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi dalam rangka penataan dan batas desa, desa adat dan kelurahan, penamaan dan kode desa, pemilihan kepala desa dan desa adat, perangkat desa dan desa adat, kewenangan desa dan desa adat, urusan pemerintahan, produk hukum desa dan desa adat, administrasi desa, desa adat dan kelurahan
 - g. Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada seksi penataan dan administrasi desa, dan kelurahan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

13. Kepala seksi evaluasi perkembangan desa dan kelurahan.

- a. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada seksi evaluasi perkembangan desa dan kelurahan
- b. Membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan seksi evaluasi perkembangan desa dan kelurahan
- c. Melaksanakan perumusan kebijakan dalam rangka evaluasi perkembangan desa dan kelurahan, kelembagaan desa dan desa adat serta kerjasama pemerintahan
- d. Melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria dan pedoman dalam rangka evaluasi perkembangan desa dan kelurahan, kelembagaan desa dan desa adat serta kerjasama pemerintahan
- e. Melaksanakan pembinaan umum, bimbingan teknis dan supervisi dalam rangka evaluasi perkembangan desa dan kelurahan, kelembagaan desa dan desa adat serta kerjasama pemerintahan
- f. Melaksanakan fasilitasi dalam rangka evaluasi perkembangan desa dan kelurahan, kelembagaan desa dan desa adat serta kerjasama pemerintahan
- g. Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada seksi evaluasi perkembangan desa dan kelurahan, dan
- h. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

14. Kepala bidang fasilitas keuangan, aset dan pendampingan desa.

Kepala bidang fasilitas keuangan, aset dan pendampingan desa mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi tugas pada seksi fasilitasi pengelolaan keuangan desa, seksi fasilitasi pengelolaan aset desa, seksi pengendalian pendapatan dan pendampingan desa. Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud tersebut kepala bidang menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada bidang fasilitasi keuangan, aset dan pendampingan desa
 - b. Penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan bidang fasilitasi keuangan, aset dan pendampingan desa.
 - c. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada kepala dinas pemberdayaan masyarakat dan desa,
 - d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.
15. Kepala seksi fasilitas pengelolaan keuangan desa.
- Kepala seksi fasilitas pengelolaan keuangan desa mempunyai tugas;
- a. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada seksi fasilitasi pengelolaan keuangan desa
 - b. Membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan seksi fasilitasi pengelolaan keuangan desa
 - c. Melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria dan pedoman pengelolaan keuangan desa dan pengadaan barang dan jasa di desa
 - d. Melaksanakan pembinaan umum, bimbingan teknis dan supervise pengelolaan keuangan desa dan pengadaan barang dan jasa di desa
 - e. Melaksanakan fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pengadaan barang dan jasa di desa
 - f. Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada seksi fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan
 - g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

16. Kepala seksi fasilitas pengelolaan aset desa.

Kepala seksi fasilitasi pengelolaan aset desa mempunyai tugas:

- a. Merencanakan program /kegiatan dan penganggaran pada seksi fasilitasi pengelolaan aset desa
- b. Membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan seksi fasilitasi pengelolaan aset desa
- c. Melaksanakan pembinaan umum, bimbingan teknis dan supervisi penataan dan pemanfaatan aset desa ;
- d. Melaksanakan fasilitasi dan kordinasi penataan dan pemanfaatan aset desa
- e. Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada seksi fasilitasi pengelolaan aset desa
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

17. Kepala seksi pengendalian pendapatan dan pendampingan desa

- a. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada seksi pengendalian pendapatan dan pendampingan desa
- b. Membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan seksi pengendalian pendapatan dan pendampingan desa
- c. Melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria dan pedoman pengendalian pendapatan desa dana desa dari anggaran pendapatan belanja negara, anggaran dana desa, bagi hasil pajak dan retribusi bantuan keuangan dan pendampingan desa.
- d. Melaksanakan pembinaan umum, bimbingan teknis dan supervisi pengendalian pendapatan desa (dana desa dari anggaran pendapatan belanja negara, anggaran dana desa, bagi hasil pajak dan retribusi dan bantuan keuangan dan pendampingan desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Melaksanakan fasilitasi pengendalian pendapatan desa (dana desa dari anggaran pendapatan belanja negara, anggaran dana desa, bagi hasil pajak dan retribusi dan bantuan keuangan dan pendampingan desa;
- f. Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada seksi pengendalian pendapatan dan pendampingan desa; dan
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

18. Kepala bidang usaha ekonomi masyarakat dan teknologi tepat guna

Kepala bidang usaha ekonomi masyarakat dan teknologi tepat guna mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi tugas pada seksi pengembangan usaha ekonomi dan kerjasama masyarakat, seksi pendayagunaan potensi masyarakat dan pengembangan kawasan pedesaan, seksi pendayagunaan sumber daya alam teknologi tepat guna. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud tersebut kepala bidang menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada bidang usaha ekonomi masyarakat dan teknologi tepat guna;
- b. Penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan bidang usaha ekonomi masyarakat dan teknologi tepat guna
- c. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada kepala dinas pemberdayaan masyarakat dan desa
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

19. Kepala seksi pengembangan usaha ekonomi dan kerjasama masyarakat

- a. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada seksi pengembangan usaha ekonomi dan kerjasama masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan seksi pengembangan usaha ekonomi dan kerjasama masyarakat;
 - c. Menghimpun data pengembangan pemberdayaan ekonomi desa melalui pemerintahan daerah kabupaten/kota di provinsi riau sebagai bahan analisa penyusunan
 - d. Menyusun petunjuk teknis pengembangan usaha ekonomi desa dengan mempedomani data dan peraturan yang ada sebagai bahan pembinaan dan bimbingan di lapangan
 - e. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian tenaga pendamping pengembangan pemberdayaan usaha ekonomi desa
 - f. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan badan usaha milik desa di provinsi riau
 - g. Melakukan sosialisasi dan pendataan profil badan usaha milik desa di provinsi riau
 - h. Pembuatan petunjuk teknis badan usaha milik desa di provinsi riau.
 - i. Melaksanakan penilaian lomba badan usaha milik desa di provinsi riau
 - j. Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada seksi pengembangan usaha ekonomi dan kerjasama masyarakat
 - k. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.
20. Kepala seksi pendayagunaan potensi masyarakat dan pengembangan kawasan perdesaan.
- a. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada seksi pendayagunaan potensi masyarakat dan pengembangan kawasan perdesaan
 - b. Membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan seksi pendayagunaan potensi masyarakat dan pengembangan kawasan perdesaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melaksanakan administrasi seksi pendayagunaan potensi masyarakat dan pengembangan kawasan pedesaan;
 - d. Membuat persetujuan teknis pendayagunaan potensi masyarakat dan pengembangan kawasan pedesaan,
 - e. Membuat petunjuk teknis pengolahan, pemanfaatan dan pemeliharaan sumber daya alam
 - f. Melakukan pendataan dan identifikasi pendayagunaan potensi masyarakat dan pengembangan kawasan pedesaan
 - g. Melakukan sosialisasi dan koordinasi terhadap pendayagunaan potensi masyarakat dan pengembangan kawasan pedesaan
 - h. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan pendayagunaan potensi masyarakat dan pengembangan kawasan pedesaan
 - i. Melaksanakan pembinaan masyarakat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan pengembangan kawasan pedesaan
 - j. Melaksanakan pembinaan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang pengembangan pendayagunaan potensi masyarakat dan pengembangan kawasan pedesaan.
21. Kepala seksi pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna memiliki tugas :
- a. Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada seksi pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna.
 - b. Membagi tugas, membimbing, memeriksa dan menilai hasil pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan seksi pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna.
 - c. Mempersiapkan bahan data konsep petunjuk teknis dan naskah dinas di seksi pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna
 - d. Mengkoordinasi dan fasilitas pelaksanaan pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna.
 - e. Melaksanakan pembinaan, penyuluhan dan supervisi pemanfaatan, pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Penyelenggaraan bimbingan, penyuluhan pembangunan dan pemanfaatan lahan dan pesisir pedesaan, pemeliharaan air bersih pedesaan lahan dan pesisir pedesaan.
- g. Menyelenggarakan hubungan kerja sama dan atau koordinasi dengan instansi, lembaga koordinasi resmi dibidang pembangunan dan pemanfaat sumber daya alam dan teknologi tepat guna.
- e. Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada seksi pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna dan
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian, kemudian menjelaskan tentang hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dua faktor dalam menghadapi masa pensiun. Dua faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor material

a. Persiapan keuangan

Idealnya, rencana keuangan bagi para pensiunan harus dimulai 10 atau 15 tahun sebelum pensiun, karena sebagian besar orang mulai menjalani pensiun lebih dari 20 tahun.

b. Asuransi kesehatan

Pemerintah yang mensponsori asuransi kesehatan membantu kualitas hidup sesudah pensiun. Misalnya: asuransi kesehatan (Askes).

c. Usaha legal

Periode pra-pensiun adalah waktu yang sangat baik untuk menyelesaikan satu kemauan dan mulai merencanakan tingkatan hidup yang akan datang.

2. Faktor in-material

a. Persiapan kebugaran

Mulai program kebugaran pada usia pertengahan adalah penting, karena kesehatan yang bagus itu penting bagi orang yang pensiun.

b. Penyesuaian peran

Pensiun adalah lebih sukar bagi orang yang menempatkan dirinya dengan kuat terkait peran kerja mereka. Menyiapkan untuk penyesuaian peran secara radikal akan menurunkan stress.

c. Dimana akan tinggal

Tempat tinggal perlu dipertimbangkan betul-betul karena berpengaruh terhadap akses untuk pelayanan kesehatan, teman-teman, keluarga, rekreasi, hiburan, tempat kerja paruh waktu.

d. Kegiatan waktu luang

Para pensiunan biasanya memiliki hampir 50% waktu luang. Perencanaan yang cermat tentang apa yang akan dilakukan pada waktu luang, yang memiliki dampak bagi aspek psikologis sebagai manusia.

B. Saran

Pegawai PMD mempersiapkan diri dalam menghadapi masa pensiun cukup baik, tetapi masih ada ketidak seimbangan antara teori dan praktek yakni antara perencanaan dengan pelaksanaannya. Dari hasil dan pembahasan penelitian saran yang dapat diajukan ialah sebagai berikut:

1. Alangkah baiknya mempersiapkan pensiun dengan mental dan fisik yang sehat, misalnya dapat mengendalikan emosi dengan tepat.
2. Jika melihat pelatihan pegawai yang akan pensiun hanya satu hari, kurang efektif jika, untuk mempersiapkan seumur hidup tentu tidak cukup melakukan pelatihan persiapan dibalai diklat selama 1 atau pun 2 hari. Jadi, perlu adanya persiapan pegawai itu sendiri yang akan menghadapi pensiun melakukan perencanaan dan prediksi untuk mempersiapkan pensiun dimulai sejak diterima kerja sebagai pegawai di instansi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- (Artikel) Pdf, *Tingkat Pemahaman Terhadap Konsep Dan Praksis Assesmen Pada Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kabupaten Brebes* (skripsi) Yogyakarta, 2016.
- Anoraga, Panji. *Psikologi Kerja*, Rineka Cipta, Jakarta. 2009
- Artikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta. 2014.
- Asad, Mohammad. *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia Psikologi Industry*. Liberty Yogyakarta, Yogyakarta. 2008.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Model Bogdan & Biklen, Model Miles & Hubermann, Model Strauss & Corbin, Model Spradley, Analisis Isi Model Philip Mayring, Program Komputer NVivo), Penerbit PT Rajawali Pers, 2012
- Gibson Robert, L dan Mitchell Marianne, H. *Bimbingan Dan Konseling*, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2011.
- Gladding Samuel, T. *Konseling dan Profesi yang Menyeluruh*, PT. Indeks, Jakarta Barat, 2012.
- Husna, Muniratul. *Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun*: Skripsi UIN Suska Riau. 2017.
- Mangkunegara Anwar, prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. 2005.
- Nuvaeni Ivanti, Andriana. *Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Kesiapan Menghadapi Pensiun Pada Guru SD Di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015-2016*, Jurnal Bimbingan Dan Konseling edisi 4 tahun ke-4 2015.
- Salahuddin, Anas. *Bimbingan Dan Konseling*, CV. Pustaka Setia, Bandung. 2010.
- Sattrock John, W. *Life-Span Development (Perkembangan Masa-Hidup) Edisi Ke-13 Jilid 2*. Penerbit Erlangga. 2011.
- Senduk, Safir. *Seri Perencanaan Keuangan Keluarga*, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta. 1999.
- Siagian Sondang, P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Bumi aksara, Jakarta. 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suardiman Siti, Partini. Psikologi Usia Lanjut Usia, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 2011.
- Suparno Eko, Widodo. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2015.
- Taigan, Nabari. *Happy And Healthy Retiree Cara Pensiun Sehat Dan Bahagia*, Penerbit Ani Offset, Yogyakarta. 2009.
- Tarsidi, Didi. Teori perkembangan karir diintisarikan Zunker Vernon G (1986) career counseling: applied concept of life planning. Second edition. Chapter 2: theories of career development Monterey, California: Brooks/cole publishing company.
- Widjajanto, Joannes. *PHK Dan Pensiun Dini, Siapa Takut?*, Penerbit Pebar Swadaya, Bogor. 2009.
- Widodo Suparno, Eko. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2015.

LAMPIRAN 1

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama informen/inisial : LA

Tanggal wawancara : 07 Januari 2020, pukul 08:00.

Disusun jam : 29 Maret 2020, pukul 19:00 WIB.

Tempat wawancara : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (diruang ARSIPARIS)

Topik wawancara : Persiapan Pensiun

	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Bagaimana ibu/bapak mengelola uang gaji setiap bulannya?
Informen	Biaya-biaya kehidupan sehari-hari seperti untuk makan, mengisi bahan bakar kendaraan mobil dan untuk memenuhi kebutuhan lainnya.
Peneliti	Berapa jumlah gaji yang diterima ibu/bapak setiap bulannya?
Informen	Jumlah gaji plus dengan uang tunjangan berjumlah RP.15.000.000/bulan.
Peneliti	Adakah rencana keuangan untuk 20 tahun kedepan digunakan untuk membuka usaha?
Informen	Investasi properti
Peneliti	Waktu 15 tahun sebelum pensiun, ibu/bapak merencanakan uang gaji untuk memprioritaskan bidang sosial (bersedekah, infak), agama (haji dan umroh), dan ekonomi serta kesehatan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informen	Untuk umroh, zakat dan infaq, kemudian rencana akan mengerjakan umrah dibulan April. Tetapi, karena terkendala pandemi Covid-19 tidak dapat terlaksana. Maka, dari itu dibatalkan keberangkatannya.
Peneliti	Apakah rencana ibu/bapak dengan dana TASPEN?
Informen	Akan dialokasikan untuk biaya tak terduga.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menjaga pola hidup sehat ketika nanti akan pensiun?
Informen	Mengatur pola hidup sehat.
Peneliti	Apakah keluhan-keluhan yang ibu alami menjelang pensiun?
Informen	Alhamdulillah, secara psikologis dan fisik tidak ada keluhan apapun.
Peneliti	Bagaimana respon keluarga ketika ibu/bapak akan pensiun setahun lagi?
Informen	Alhamdulillah senang, dan anak saya senang karena bisa memprioritaskan keluarga.
Peneliti	Apakah merasa khawatir tidak bekerja lagi sehingga merasa menjadi beban keluarga?
Informen	Tidak ada
Peneliti	Berapa ibu/bapak mempunyai anak?
Informen	Dua orang perempuan yang bernama intan dan bungan.
Peneliti	Apakah anak ibu/bapak sudah selesai semua masa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	studinya?
Informen	Sudah selesai semua masa studinya, kalau intan sudah menikah dan bunga bekerja menjadi pramugari di Jakarta.
Peneliti	Dan jika nantinya tiba masa pensiun ibu/bapak, ibu/bapak berencana untuk tinggal dengan salah satu anak ibu/bapak?
Informen	Belum ada
Peneliti	Akan tetap tinggal bersama pasangan ibu/bapak, tetapi jikalau ingin mengunjungi anak-anak atau sanak keluarga ibu/bapak sendiri yang mengunjungi dan begitu juga sebaliknya?
Informen	-
Peneliti	Bagaimana cara ibu/bapak mengisi waktu luang, jika tidak bekerja lagi?
Informen	Ikut majlis taklim dan travelling
Peneliti	Maaf sebelumnya ibu/bapak kalau boleh tahu, apakah kegiatan yang ibu/bapak lakukan baik kegiatan fisik maupun nonfisik? misalnya olahraga dan kegiatan positif lainnya. Kalau nonfisik misalnya keagamaan.
Informen	Jalan pagi, dan olahraga.
Peneliti	Apakah ibu/bapak menggunakan BPJS?
Informen	-
Peneliti	Jika dilihat dari kelebihan dan kelemahan BPJS, apakah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ibu/bapak nyaman menggunakan BPJS?
Informen	-
Peneliti	Bagaimana dengan bayar iuran BPJS yang telah ditetapkan?
Informen	Naik dua kali lipat, yang awalnya 80 ribu menjadi 160 ribu.
Peneliti	Apakah asuransi untuk pegawai pensiun sudah efektif?
Informen	Pihak BPJS kurang cepat tanggap dalam pembayaran biaya rumah sakit sehingga menunda dalam penanganan pasien atau Pengguna BPJS.
Peneliti	Bagaimana ibu/bapak merencanakan sebuah usaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga menjelang pensiun 1 tahun lagi?
Informen	-
Peneliti	Apa tujuan ibu/bapak merencanakan usaha wiraswasta yang legal menjelang masa pensiun?
Informen	Kurang berminat dunia wirausaha.
Peneliti	Apakah motivasi ibu/bapak dalam merencanakan usaha dengan wiraswasta tersebut?
Informen	-
Peneliti	Bagaimana persiapan ibu/bapak dalam merencanakan usaha legal?
Informen	-



Peneliti	Sejak kapan ibu/bapak merencanakan sebuah wiraswasta yang selain menghasilkan income, juga menyalurkan hobi yang dulunya pernah tertunda?
Informen	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama informen/inisial : M

Tanggal wawancara : 15 Januari 2020, Pukul 09:30.

Disusun jam : 30 Maret 2020, pukul 10:01.

Tempat wawancara : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Topic wawancara : persiapan pensiun.

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana ibu/bapak mengelola uang gaji setiap bulannya?
Informen	Diatur secara maksimal supaya cukup dan ditabung.
Peneliti	Berapa jumlah gaji yang diterima ibu/bapak setiap bulannya?
Informen	Lebih kurang 10.400.000.
Peneliti	Adakah rencana keuangan untuk 20 tahun kedepan digunakan untuk membuka usaha?
Informen	Masih dipikirkan (direncanakan)
Peneliti	Waktu 15 tahun sebelum pensiun, ibu/bapak merencanakan uang gaji untuk memprioritaskan bidang sosial (bersedekah, infak), agama (haji dan umroh), dan ekonomi serta kesehatan?
Informen	Pertama, untuk kebutuhan sandang, pangan, papan (kebutuhan primer) dan kebutuhan sekunder. Kemudian ada untuk sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Apakah rencana ibu/bapak dengan dana TASPEN?
Informen	Membuka usaha kecil-kecilan seperti menjual baju (kebutuhan sandang).
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu menjaga pola hidup sehat ketika nanti akan pensiun?
Informen	Olahraga, dan mengurangi makanan yang berpenyedap .
Peneliti	Apakah keluhan-keluhan yang ibu alami menjelang pensiun?
Informen	Terkadang ada orang dilihat dari tingkat pendidikan dapat untuk mengendalikan masalah serta emosinya.
Peneliti	Bagaimana respon keluarga ketika ibu/bapak akan pensiun setahun lagi?
Informen	Keluarga menerima, dan kebutuhan yang belum terpenuhi 30 % lagi karena anak masih SMA.
Peneliti	Apakah merasa khawatir tidak bekerja lagi sehingga merasa menjadi beban keluarga?
Informen	Kalau tiga bulan setelah masa pensiun belum jenuh dan merasa senang, tetapi kalau sudah pensiun seterusnya cukup jenuh.
Peneliti	Berapa ibu/bapak mempunyai anak?
Informen	Mempunyai seorang anak
Peneliti	Apakah anak ibu/bapak sudah selesai semua masa studinya?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informen	Belum, masih sekolah tingkat pendidikan SMA.
Peneliti	Dan jika nantinya tiba masa pensiun ibu/bapak, ibu/bapak berencana untuk tinggal dengan salah satu anak ibu/bapak?
Informen	Tinggal sendiri .
Peneliti	Akan tetap tinggal bersama pasangan ibu/bapak, tetapi jikalau ingin mengunjungi anak-anak atau sanak keluarga ibu/bapak sendiri yang mengunjungi dan begitu juga sebaliknya?
Informen	Tinggal sendiri bersama istri dirumah sendiri, karena banyak menyimpan kenangan dirumah sendiri dan ingin mandiri tidak ingin menyusahkan anak
Peneliti	Bagaimana cara ibu/bapak mengisi waktu luang, jika tidak bekerja lagi?
Informen	Apa yang ingin dikerjakan seperti ibadah.
Peneliti	Maaf sebelumnya ibu/bapak kalau boleh tahu, apakah kegiatan yang ibu/bapak lakukan baik kegiatan fisik maupun nonfisik? misalnya olahraga dan kegiatan positif lainnya. Kalau nonfisik misalnya keagamaan.
Informen	Olahraga tenis meja, kelompok jiransetya dan majelis taklim.
Peneliti	Apakah ibu/bapak menggunakan BPJS?
Informen	Iya menggunakan BPJS.
Peneliti	Jika dilihat dari kelebihan dan kelemahan BPJS, apakah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ibu/bapak nyaman menggunakan BPJS?
Informen	Cukup membantu pegawai , menurut KEMENKES tergantung kelas .
Peneliti	Bagaimana dengan bayar iuran BPJS yang telah ditetapkan?
Informen	-
Peneliti	Apakah asuransi untuk pegawai pensiun sudah efektif?
Informen	Efektif, 80 % efektif melayani dan penanganan pasien BPJS.
Peneliti	Bagaimana ibu/bapak merencanakan sebuah usaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga menjelang pensiun 1 tahun lagi?
Informen	Rencana ada tapi belum terlaksana.
Peneliti	Apa tujuan ibu/bapak merencanakan usaha wiraswasta yang legal menjelang masa pensiun?
Informen	Untuk income keluarga
Peneliti	Apakah motivasi ibu/bapak dalam merencanakan usaha dengan wiraswasta tersebut?
Informen	Menghilangkan kejenuhan dan untuk mendapatkan income rumah tangga.
Peneliti	Bagaimana persiapan ibu/bapak dalam merencanakan usaha legal?
Informen	-



Peneliti	Sejak kapan ibu/bapak merencanakan sebuah wiraswasta yang selain menghasilkan income, juga menyalurkan hobi yang dulunya pernah tertunda?
Informen	Termasuk hobi dan juga mendapatkan income.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

**TABEL KUESIONER YANG DI OBSERVAS IPADA PERSIAPAN
PEGAWAI DALAM MENGHADAPI MASA PENSIUN DI
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA**

Nama pegawai : pak M

Tanggal Pengisian : 1 Agustus 2019

Tempat/Tanggal Lahir: 1962

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada rasa khawatir tidak bekerja di kantor ketika usia sudah memasuki masa pensiun ?	Tidak ada
2.	Perencanaan seperti apa yang dilakukan bapak/ibu untuk menghadapi masa pensiun ?	Belum ada
3.	Adakah kekecewaan bapak/ibu tak dapat berinteraksi dan bergaul dengan teman se kantor ketika akan pensiun?	Tidak ada
4.	Bagaimana persiapan bapak/ibu sebagai pegawai dari segi fisik? contohnya membiasakan hidup sehat dengan olahraga, menjaga pola makan, dan lain-lain	Membiasakan hidup sehat
5.	Adakah kebutuhan secara finansial yang belum terpenuhi atau tercapai?	Pasti ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Apa kegiatan yang bapak/ibu lakukan ketika menjelang pensiun untuk memenuhi kebutuhan rohani?</p>	<p>Beribadah</p>
<p>Apakah bapak/ibu merasa khawatir tidak lagi bekerja dan dulunya menduduki posisi jabatan yang di inginkan, lalu setelah pensiun tidak lagi?</p>	<p>Tidak ada</p>

TABEL ASPEK YANG DI OBSERVASI PADA PERSIAPAN KARYAWAN DALAM MENGHADAPI MASA PENSIUN

Nama Pegawai : bu L

Tanggal :

Tempat tanggal lahir:

No	Pertanyaan	Keterangan (Jawaban)
1.	Apakah ada rasa khawatir tidak bekerja di kantor ketika usia sudah memasuki masa pensiun?	Rasa khawatir untuk tidak bekerja dikantor masih ada walaupun sudah hampir memasuki masa pensiun, karena masih merasa mempunyai tanggung jawab.
2.	Perencanaan seperti apa yang dilakukan karyawan (bapak/ibu) untuk menghadapi masa pensiun	Kalau saya merasa tak ada mempunyai perencanaan khusus untuk menghadapi masa pensiun. Karena, masa pensiun untuk saya anggap masa untuk istirahat dan lebih tenang.
3.	Adakah kekecewaan tak dapat berinteraksi dan bergaul dengan teman sekantor ketika akan pensiun	Rasanya semenjak saya berdinis gak lagi sampai saat sekarang interaksi sesama teman sekantor masih baik-baik saja, tidak ada perubahan yang saya rasakan.
4.	Bagaimana persiapan (bapak/ibu) sebagai pegawai dari segi fisik, contohnya membiasakan hidup	Tidak ada persiapan apa-apa karena saya dari dulu sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Ditamini UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1.	Sehat dengan olahraga, menjaga pola makan, dan lain-lain atau beraktivitas sesudah pensiun dengan berkumpul bersama keluarga atau persiapan berupa apa	membiasakan pola hidup sehat, olahraga dan menjaga pola makan dan lai-lain.
	2.	Adakah kebutuhan (bapak/ibu) secara finansial yang belum terpenuhi ketika masih bekerja.	Alhamdulillah, apa yang saya inginkan sudai tercapai.
	3.	Apakah kegiatan pergi ke masjid selalu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan spiritual	Kegiatan yang saya lakukan menjelang pensiun untuk memenuhi kebutuhan rohani adalah mengikuti majelis taklim dan pengajian-pengajian ketempat ibadah.
7.		Perencanaan apa yang dilakukan untuk mengelola keuangan contoh membuat kerajinan, menjual barang-barang elektronik, ataupun membuka lapangan kerja baru dengan berwirausaha	Tidak ada rasa khawatir karena kita sudah mempersiapkan segala sesuatu nya untuk menghadapi masa tersebut, baik mental maupun spiritual, masa pensiun masa untuk lebih dekat lagi dengan Allah Subhanahu Wataala.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN KEY INFORMEN

	Materi Wawancara
Peneliti	Pak didi, sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kasubag umum? Dan ada berapa pegawai yang akan pensiun ditahun 2020? Dan berapa jumlah keseluruhan pegawai?
Key informen	Dari tahun 2017 saya bekerja di Dinas PMD, dan nama dinas PMD di tahun 2020 berubah menjadi PMD, DUKCAPIL Provinsi Riau. Dan pegawai yang akan pensiun tahun 2020 ada 6 orang, jumlah keseluruhan pegawai ada 106 orang pegawai.
peneliti	Kapan dan dimana pegawai harus melakukan persiapan pensiun, baik administrasi maupun program persiapan pensiun?
Key informen	Program dari bkd akan mengeluarkan peraturan-pelatihan selama 3 hari dan MPP tiap bulan, tanggungan 80 %.
Peneliti	Selain program persiapan pensiun yang diberikan pemerintah, apakah ada program persiapan pensiun yang dikhususkan bagi pegawai dinas pmd provinsi riau?
Key informen	Tidak ada program, program dari bkd, tetapi dari BALATNAS per minggu.
Peneliti	Berapakah jumlah gaji masing-masing pegawai misal golongan IV dan pegawai stap bidang pembangunan ekonomi kawasan pedesaan?
Key informen	Golongan III, PP 7 , PP 15 2019. Penetapan golongan IIa sampai golongan IIIb, 15% golongan IV.
Peneliti	Apakah di dinas pmd ada program pensiun?
Key informen	Tidak ada
Peneliti	Bagaimana rekomendasi atau persiapan dinas pmd untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pegawai yang akan pensiun?
Key informen	Menghimbau kepada pegawai PMD agar segera menyiapkan berkas untuk pensiun. Sesuai tertuang dalam PP 11 tahun 2017.
Peneliti	Apakah bapak sebagai KASUBAG bertugas dibagian kepegawaian saja atau didivisi lain juga, misal bertanggung jawab juga dibagian ARSIPARIS MADYA?
Key informen	Kehumasan sebagai kasubag, pendaftaran dan pencatatan sipil, 78-79 106 orang. Dinas pemberdayaan masyarakat.
Peneliti	Apakah pmd mempersiapkan pegawai yang akan pensiun untuk merencanakan keuangan 15 tahun sebelum pensiun dengan menggunakan biaya lain seperti TASPEN atau memang sudah ada anggaran untuk persiapan pegawai yang akan pensiun?
Key informen	Itu persiapan individu sendiri
Peneliti	Bagaimana sistem pmd untuk mempersiapkan pegawai dari segi material maupun in-Material? Kalau material yakni persiapan keuangan, usaha legal; serta In-Material yakni persiapan kebugaran, penyesuaian peran, dimana akan tinggal, kegiatan waktu luang.
Key informen	Material yakni penghargaan untuk pegawai pensiun. Memonitoring langsung, hanya memberi fasilitas.
Peneliti	Bagaimana dengan fasilitas asuransi kesehatan yang diberikan kepada pegawai dinas pmd sebelum dan setelah pensiun? Dan menggunakan asuransi kesehatan apa?
Key informen	BPJS kesehatan untuk pegawai, istrinya, anak dan suami.

INFORMEN PERTAMA

© Hak c

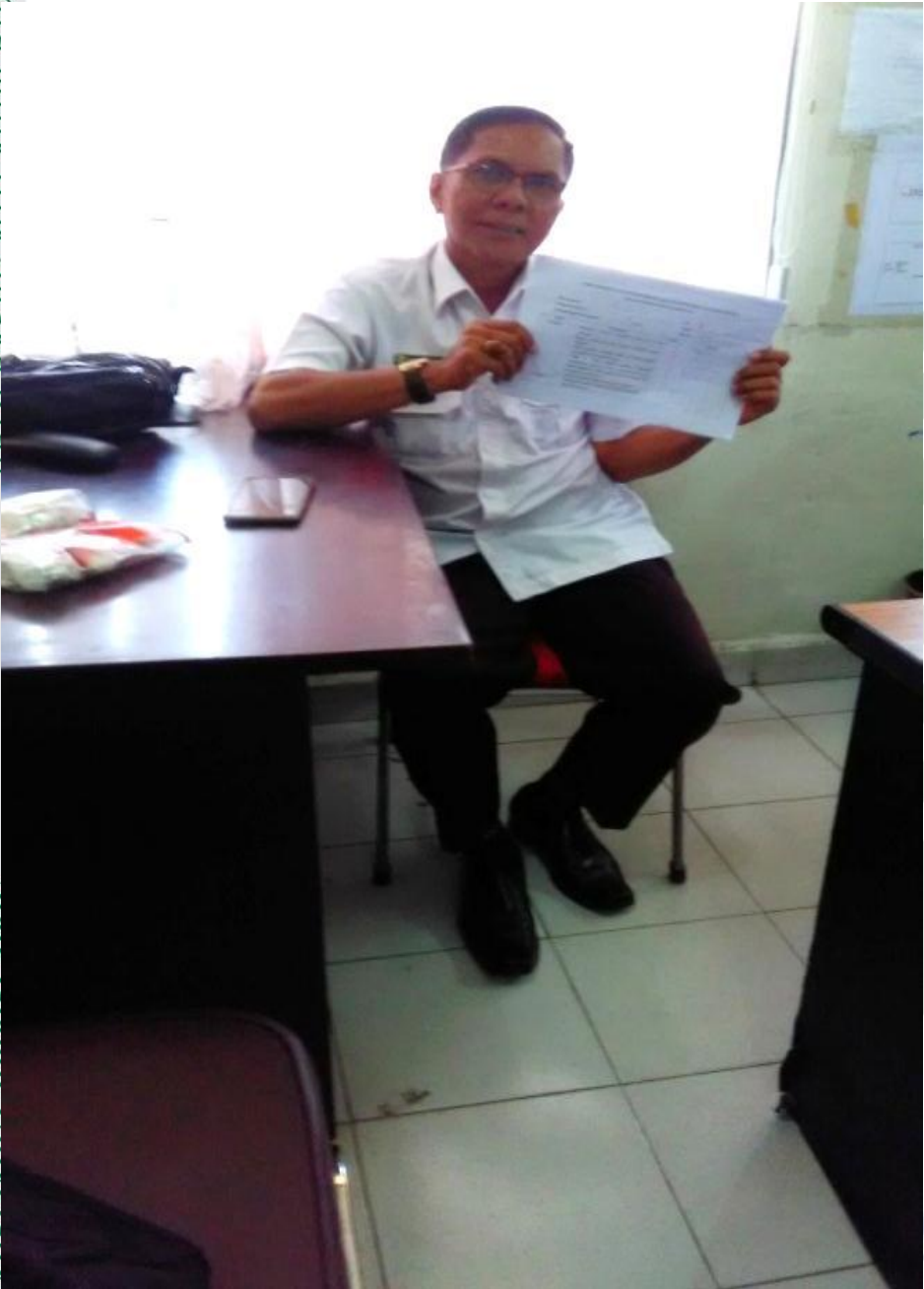
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



an Syarif Kasim Riau

INFORMEN KEDUA



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/763/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 20 Jamadil Akhir 1437 H
14 Februari 2019 M

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Eka Mawarti
N I M	: 11542204992
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Persiapan Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Dalam Menghadapi Masa Pensiun."

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kota Pekanbaru."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan.

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19460620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini Diilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAK MILIK UIN SUSKA RIAU

5.11.2019/00.9.9141/2019

if Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU Email : dpmpptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126	
REKOMENDASI Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/29149 TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI	
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9141/2019 Tanggal 20 Desember 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :	
1. Nama	EKA MAWARTI
2. NIM / KTP	11542204992
3. Program Studi	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
4. Jenjang	S1
5. Alamat	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	PERSIAPAN PEGAWAI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA DALAM MENGHADAPI MASA PENSIUN
7. Lokasi Penelitian	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA PROVINSI RIAU
Dengan ketentuan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.	
Dibuat di Pada Tanggal	Pekanbaru 26 Desember 2019
 Ditandatangani Secara Elektronik Melalui Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL) DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU	
Tembusan : Disampaikan Kepada Yth : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru 2. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Riau 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru 4. Yang Bersangkutan 	



© Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/2019
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.09.9/9141/2019 Tanggal 20 Desember 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada

1. Nama	EKA MAWARTI
2. NIM / KTP	11542204992
3. Program Studi	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
4. Jenjang	S1
5. Alamat	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	PERSIAPAN PEGAWAI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA DALAM MENGHADAPI MASA Pensiun
7. Lokasi Penelitian	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 26 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un 04/F.IV/PP.00.9/763/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 20 Jamadil Akhir 1437 H
14 Februari 2019 M

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami

Nama	: Eka Mawarti
NIM	: 11542204992
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul.

"Persiapan Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Dalam Menghadapi Masa Pensiun."

Adapun sumber data penelitian adalah.

"Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kota Pekanbaru."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.


Wassalam



Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
 N. H. R. Soebrandas KM. 10 Telepon (0761) 62705 Fax 65838
 PEKANBARU

Pekanbaru, 11 Desember 2019

Nomor
Lampiran
Hal

800/DPMD/ 757
Mahasiswa Riset/Pra Riset


Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu
Komunikasi UIN SUSKA RIAU
di –
PEKANBARU

Sehubungan dengan Surat Rekomendasi Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau No. 503/DPMPSTSP/NON IZIN RISET/29149, tanggal 26 Desember 2019 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi. Bersama surat ini kami sampaikan bahwa kami bersedia menerima Mahasiswa Saudara melakukan riset untuk bahan Skripsi Atas Nama :

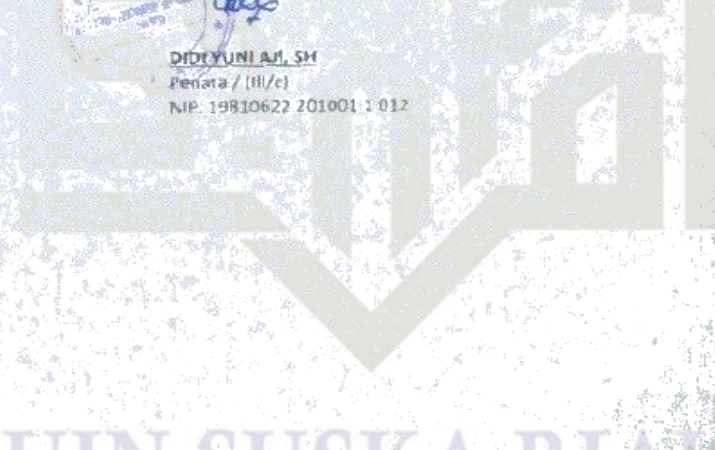
No.	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan
1	Eka Mawarti	11542204992	S1 Bimbingan Konseling Islam

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

An. KEPALA DINAS PMD PROVINSI RIAU
 Up. SEKRETARIS
 KEPALA SUB BAGIAN KEPEGAWAIN DAN UMUM



DIDYUNI AJI, SH
 Penata / III/c
 NIP. 19810622 201001 1 012



UIN SUSKA RIAU



pekanbaru-Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Eka Mawarti lahir di desa Teluk Nilap, kecamatan Kubu Babussalam kabupaten rokan hilir 05 Maret 1997 dari pasangan bapak Darsito dan ibu Ngatinah. Peneliti adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang tinggal yang beralamat di perumahan graham mustamindo tahap 1, jalan Mahasantri, kecamatan tambang, desa Rimbo panjang, kabupaten Kampar,

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti adalah SD Negeri 009 teluk nilap kabupaten rokan hilir dan lulus pada tahun 2009, setelah itu melanjutkan pendidikan tingkat SMP/Sederajat di MTS Al-jamiyatul Washliyah Sei Majo dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat SMA/ sederajat di SMA Negeri 001 Kubu Babussalam dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan studi ke Universitas Negeri Sultan SYarif Kasim Riau Program studi S1 dan memilih jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Penulis menyelesaikan S1 dengan Judul Skripsi “Persiapan Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Riau dalam Menghadapi Masa Pensiun (‘Studi Kasus Di Dinas PMD Provinsi Riau).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.